

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN PIYUNGAN  
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM 12108241130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2016**

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN PIYUNGAN  
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM 12108241130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Anisah Kaunyah Hidayati, NIM 12108241130 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 22 Juli 2016

Pembimbing

  
Dwi Yunairifi, M.Si.

NIP 19590602 198303 1 004

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan menggunakan tata penulisan yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2016  
Yang menyatakan



Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM 12108241130



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016" yang disusun oleh Anisah Kauniyah Hidayati, NIM 12108241130 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 08 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dwi Yunairifi, M. Si.	Ketua Penguji		12/8/2016
Bambang Saptono, M. Si.	Sekretaris Penguji		15/8/2016
Dr. Muh. Nur Wangid, M. Si.	Penguji Utama		16/8/2016

Yogyakarta, ..... 19 AUG 2016  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،  
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : "Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu". (HR. Turmudzi)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan alm.Ibu tercinta, terimakasih atas limpahan doa, bimbingan, semangat, dan kasih sayang selama ini.
2. Almamater S1 PGSD Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa dan Bangsa.

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN PIYUNGAN  
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM 12108241130

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian *ex-post facto* dengan bentuk korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan berjumlah 184 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin berjumlah 126 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket kebiasaan belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan analisis butir dengan rumus korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas instrument menggunakan *Cronbach Alpha* dengan hasil 0,922. Uji prasyarat analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan linearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa tergolong sedang sebanyak 63,08% dan sebanyak 73,02% siswa hasil belajarnya sedang. Pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai  $r_{hitung}$  0,292 dan  $sig.0,001 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian maka semakin tinggi kebiasaan belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Kata kunci: *Kebiasaan belajar, Hasil belajar*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini akan mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kemudahan untuk melakukan penelitian skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dwi Yunairifi, M.Si. dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan tulus membimbing penulisan skripsi.
5. Kepala Sekolah, guru, dan siswa Sekolah Dasar di Gugus II Kecamatan Piyungan yang telah memberi ijin serta membantu penelitian skripsi.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah berperan dalam kelancaran penulisan skripsi.
7. Kedua orang tuaku dan adikku yang selalu membantu, memotivasi dan mendoakanku sehingga terselesaikannya skripsi.

8. Sahabat-sahabatku Wening Nadzifah, Yunita Dwi Parmawati, dan Rizta Santani yang memberikan bantuan, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.
9. Teman-teman kampus III khususnya kelas C PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah ikut berperan serta membantu penulisan skripsi ini telah membantu sehingga terlaksananya penyusunan skripsi.

Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Teman-teman mendapat imbalan yang terbaik dari Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kebiasaan Belajar .....	9
1. Pengertian Kebiasaan Belajar .....	9
2. Aspek Kebiasaan Belajar .....	11
3. Indikator Kebiasaan Belajar .....	16
4. Manfaat Kebiasaan Belajar .....	19
B. Hasil Belajar .....	21
1. Pengertian Hasil Belajar .....	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24

C. Karakteristik Siswa SD .....	29
D. Penelitian yang Relevan .....	30
E. Kerangka Berfikir .....	31
F. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian .....	34
C. Desain Penelitian .....	35
D. Tempat dan waktu penelitian .....	36
1. Tempat Penelitian .....	36
2. Waktu Penelitian .....	36
E. Variabel Penelitian .....	37
F. Paradigma Penelitian .....	38
G. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	40
H. Metode Pengumpulan Data .....	43
I. Definisi Operasional .....	44
J. Instrumen Penelitian .....	45
K. Metode Analisis Data .....	53
1. Uji Prasyarat Analisis Data .....	54
a. Uji Normalitas Data .....	54
b. Uji Linearitas Data .....	54
2. Pengujian Hipotesis .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	56
1. Kebiasaan Belajar .....	56
2. Hasil Belajar .....	60
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	63
1. Uji Normalitas Data .....	63
2. Uji Linearitas Data .....	64

C. Pengujian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan .....	66
E. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kategori Kebiasaan Belajar .....	12
Tabel 2. Alamat Sekolah Dasar .....	36
Tabel 3. Distribusi Populasi Siswa Kelas IV.....	39
Tabel 4. Distribusi Sampel .....	42
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar .....	46
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	50
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	51
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	53
Tabel 9. Ukuran Intrepretasi Data r.....	55
Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Variabel Kebiasaan Belajar .....	57
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar .....	61
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data .....	63
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	64



## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Pikir .....	33
Gambar 2. Paradigma Penelitian .....	36
Gambar 3. Histogram Kategori Kebiasaan Belajar .....	58
Gambar 4. Histogram Skor Total Butir Soal .....	59
Gambar 5. Histogram Kategori Hasil Belajar .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Angket Kebiasaan Belajar Untuk Uji Coba .....	78
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar .....	82
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar.....	84
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar .....	86
Lampiran 5. Angket Kebiasaan Belajar .....	87
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian Angket Kebiasaan Belajar .....	90
Lampiran 7. Contoh Angket Siswa .....	93
Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa .....	97
Lampiran 9. Rangkuman Data Penelitian .....	100
Lampiran 10. Kategori Variabel Hasil Penelitian.....	103
Lampiran 11. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> .....	106
Lampiran 12. Deskripsi Data .....	107
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas Data .....	108
Lampiran 14. Hasil Uji Linearitas Data .....	109
Lampiran 15. Hasil Pengujian Hipotesis .....	111
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian .....	112
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian .....	113
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian .....	116
Lampiran 19. Surat Keterangan Uji Coba Angket Penelitian .....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, sumber daya manusia semakin maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan aktivitas yang tidak pernah lepas dari belajar. Proses belajar dilakukan sedikit demi sedikit yang secara terus menerus serta dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hasil yang ingin dicapai setelah proses belajar adalah membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kreatifitas, keterampilan sehingga dapat memajukan peradaban.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan interaksi dengan lingkungan (Sunaryo, 1999:57). Siswa dapat belajar dengan memanfaatkan semua fasilitas yang berada di sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium. Siswa juga dapat memanfaatkan lingkungan masyarakat, kenampakan alam di lingkungan sekitar dan lingkungan keluarganya. Melalui aktivitas tersebut dapat membuat proses belajar yang sedang ditempuh siswa dapat menarik dan menyenangkan. Hal tersebut diharapkan dapat membentuk perilaku yang baik pada diri siswa. Perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa menandakan bahwa pengetahuan dan kemampuan siswa semakin bertambah dan berkembang. Miller (Herman 2014:31) menyatakan bahwa berdasarkan kemampuan dan pengetahuan siswa setelah proses belajar dapat diukur dari hasil belajarnya

Hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan (Purwanto, 2010: 44). Untuk

mengetahui hasil belajar perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh siswa. Hasil belajar harus mencakup semua aspek pada diri siswa yaitu ranah kognitif atau pengetahuan, ranah afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak bisa berdiri sendiri, ketiganya merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Guru ketika memberikan penilaian pada siswa mencakup pada aspek kognitif/pengetahuan, aspek afektif/sikap, dan aspek psikomotor. Perolehan hasil belajar dapat diketahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa setelah proses belajar.

Tercapainya hasil belajar yang baik tergantung dari proses belajar. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kebiasaan belajar, sesuai dengan hasil penelitian dari Henry Clay Lindger yang terdapat dalam buku The Liang Gie (1995:194) bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu kebiasaan studi yang baik (*Good study habits*) memberikan pengaruh sebesar 33%, minat (*Interes*) memberikan pengaruh sebesar 25%, kecerdasan (*Intellegence*) memberikan pengaruh sebesar 15%, pengaruh keluarga (*Family influence*) memberikan pengaruh sebesar 5%, dan pengaruh lainnya (*Other*) sebesar 22%.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh pada hasil belajar yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang sudah menetap pada diri siswa yaitu cara menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan

waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2008:128). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa hanya cara belajar siswa yang sudah menetaplah yang dapat dikatakan sebagai kebiasaan. Untuk memperoleh cara belajar yang menetap, siswa perlu belajar secara terus menerus dan bersungguh-sungguh. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang pada setiap harinya di rumah maupun di sekolah sehingga, terbentuklah cara belajar atau kebiasaan belajar siswa yang baik dan efisien.

Kebiasaan belajar yang dimiliki satu siswa dengan siswa lain berbeda-beda. Kebiasaan belajar tidaklah secara langsung terbentuk pada diri siswa. Perlu adanya upaya yang secara sengaja dan terus menerus untuk membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik (The Liang Gie, 1995: 192). Lingkungan yang ada disekitar siswa sangat berpengaruh dalam proses pembentukan kebiasaan belajar. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kebiasaan belajar pada diri siswa. Selain itu, siswa juga seharusnya memiliki kemauan untuk memperbaiki kebiasaan belajarnya, karena walaupun orang tua dan guru sudah memberikan dorongan yang besar tetapi siswa tidak memiliki kemauan, hasil yang diperoleh tidaklah maksimal. Kebiasaan belajar dapat memberikan dampak pada hasil belajar. Seperti pendapat dari Aunurrahman (2010:185) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar yang baik perlu dimiliki siswa karena bila kebiasaan belajar yang dimiliki siswa tidak baik dapat menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar yang dicapai siswa.

Pembentuk kebiasaan belajar yang baik dan efisien terdapat hambatan – hambatan yang muncul. Hambatan itu berasal dari orang disekitar siswa ataupun dari siswa itu sendiri. Seperti, kurangnya bimbingan dan pendampingan dari orang tua ketika siswa belajar. Hal tersebut terjadi karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan menyerahkan seluruh tanggung jawab mendidik dan mendampingi siswa untuk belajar kepada guru di sekolah. Pendidikan pertama kali diperoleh siswa di rumah sehingga orang tua sangat perlu mengawasi serta membimbing siswa untuk belajar. Orang tua yang kurang mengawasi kegiatan belajar siswa di rumah dapat menyebabkan siswa bebas untuk bermain, sehingga melupakan tugasnya untuk belajar.

Kondisi saat ini, rata-rata siswa usia Sekolah Dasar belum bisa sepenuhnya membagi waktu untuk belajar dan bermain. Siswa ketika bermain akan lupa waktu dan lupa jika memiliki pekerjaan rumah. Kegiatan bermain yang dilakukan tidak hanya bermain di luar rumah tetapi juga bermain *game online*. Seperti pendapat dari Aldi prasetyo (2014) yang menyebutkan bahwa pelajar yang terlalu sering bermain *game online* dapat menyebabkan ketagihan dan berdampak pada aktivitas sosial dan akademiknya. Siswa yang sudah terlalu asik bermain akan lupa pada tanggung jawabnya untuk belajar. Peran orang tua diperlukan pada kondisi seperti ini. Orang tua perlu membimbing dan mengingatkan siswa untuk belajar serta memberikan pemahaman tentang kapan saat untuk siswa bermain dan kapan saat untuk belajar. Anak dapat memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan baik. Karena penggunaan waktu



belajar yang efisien dapat meningkatkan keberhasilan belajar seseorang (Rudi Mulyatiningsih, 2004: 45).

Siswa masih ada yang belum memiliki dan memahami seperti apa kebiasaan belajar yang baik dan efisien. Siswa masih belajar tidak teratur setiap harinya. Banyak siswa yang baru belajar ketika sudah menjelang dilaksanakan ujian ataupun ulangan harian (Harianto, 2011: 1). Siswa akan belajar jika guru memberikan pekerjaan rumah. Kebiasaan belajar seperti itu tidak baik, karena akan menyebabkan siswa belajar tidak maksimal. Selain itu, siswa tidak bisa mempelajari semua materi pelajaran yang akan diujikan. Seharusnya siswa belajar teratur sedikit-demi sedikit setiap hari agar bisa menguasai semua materi pelajaran dan mengerjakan semua pekerjaan rumah yang diberikan guru tepat waktu.

Observasi dilakukan pada bulan januari 2016 disalah satu Sekolah Dasar yang berada di Gugus II Kecamatan Piyungan yaitu SD Jolosutro, untuk mengetahui gambaran tentang kebiasaan belajar siswa. Hasil pengamatan selama pelajaran di kelas, nampak siswa memperhatikan penjelasan guru di depan kelas dengan sungguh-sungguh. Siswa baru membuat catatan ketika guru meminta. Beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru dan memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu ada siswa yang membuat gaduh di kelas dan tidak bisa berkonsentrasi belajar. Hal tersebut tentunya mengganggu siswa lainnya. Jika hal tersebut berkelanjutan dapat menyebabkan siswa tidak konsentrasi dalam belajar.

Selain itu, ketika siswa diminta untuk mengumpulkan pekerjaan rumah ada siswa yang tidak mengumpulkan dengan alasan lupa dan tidak tahu bahwa hari itu ada mata pelajaran tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah. Persiapan belajar yang kurang dapat menyebabkan siswa tidak siap menerima pelajaran ketika di sekolah. Secara garis besar dapat dilihat bahwa belum semua siswa melakukan kebiasaan belajar yang baik ketika di sekolah jika dilihat dari aktivitas belajarnya ketika berada di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa di kelas IV SD Jolosutro yang merupakan salah satu SD di Gugus II Kecamatan Piyungan belum memiliki kebiasaan belajar yang baik dan efisien.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Pada hasil observasi di kelas, nilai raport siswa pada semester gasal menunjukkan bahwa hampir semua siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan ditunjukkan dengan perolehan nilai siswa lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dengan rata-rata kelas 79,26. Akan tetapi hasil pengamatan di kelas menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum memiliki kebiasaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemungkinan ada atau tidak adanya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul adalah:

1. Siswa belum bisa membagi waktu antara belajar dan bermain.
2. Siswa baru belajar ketika akan dilaksanakan ujian ataupun ulangan harian.
3. Masih ada siswa kelas IV yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik.
4. Kebiasaan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
5. Hasil belajar siswa sudah melampaui KKM, tetapi kebiasaan belajarnya kurang baik.
6. Beberapa orang tua kurang memantau kegiatan belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang diatas maka diberikan batasan masalah yang akan diteliti agar penelitian ini lebih fokus, yaitu tentang “hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi guru SD se-Gugus II di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tentang bagaimana hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar yang ada di kelas IV.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi siswa**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan kepada siswa supaya memperbaiki kebiasaan belajar yang dimiliki menjadi lebih baik sehingga dapat belajar lebih efektif dan hasil belajarnya meningkat.

#### **b. Manfaat bagi guru**

Dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang adanya hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat membantu siswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik dan efisien.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kebiasaan Belajar**

##### **1. Pengertian Kebiasaan Belajar**

Aunurrahman (2010:185) berpendapat bahwa kebiasaan belajar adalah “perilaku belajar siswa yang sudah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam pelaksanaan aktivitas belajarnya”. Perilaku belajar mencakup seluruh aktivitas belajar siswa yang diantaranya adalah membaca buku, menulis, berhitung, mengerjakan soal, menganalisis, dll. Perilaku belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain tidak sama. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas belajar yang biasa dilakukan siswa berbeda satu dengan yang lainnya.

Sejalan dengan pendapat dari Djaali (2008: 128) yang menyatakan bahwa “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Perilaku belajar yang sudah tertanam relatif lama menjadikan siswa lebih mudah menghadapi tugas dari guru karena sudah terbiasa melakukannya. Siswa dapat mengerjakannya tanpa konsentrasi yang tinggi dan perhatian yang besar. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi siswa. Kebiasaan belajar yang baik dapat membuat siswa belajar secara efektif dan efisien.

Menurut The Liang Gie (1995:192) “kebiasaan belajar adalah seluruh perilaku siswa yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu

dalam rangka pelaksanaan studi di sekolah”. Perilaku belajar yang ditunjukkan siswa di sekolah tidak sama antar siswa. Siswa yang perilaku belajarnya kurang baik perlu diberikan arahan dan dorongan sehingga dapat memperbaiki perilaku belajarnya. Siswa yang sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik diberi apresiasi dan motivasi agar dapat mempertahankannya.

Kebiasaan belajar menurut Sunaryo (1999: 69) menunjukkan pada bentuk dan pola perilaku siswa ketika belajar di sekolah maupun di rumah yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menetap pada diri siswa. Kebiasaan belajar siswa dapat diamati secara langsung dari kesehariannya ketika belajar, tetapi akan lebih mendetail jika dilihat menggunakan angket kebiasaan belajar. Pengamatan yang dapat dilakukan di kelas diantaranya dalam hal mengerjakan tugas, membuat catatan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan aktivitas belajar.

Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena siswa mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya, bukan bakat yang sudah dimiliki siswa sejak kecil. Melalui proses belajar yang akan terbentuk kebiasaan belajar siswa secara sadar maupun tidak dan proses tersebut berlangsung secara terus menerus. Proses belajar tersebut dilaksanakan siswa ketika berada di rumah maupun di sekolah. Hal tersebut dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.



Berdasarkan semua pendapat ahli yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah seluruh perilaku belajar yang ditunjukkan siswa dan sudah tertanam pada dirinya pada kurun waktu yang relatif lama, sehingga menunjukkan ciri dalam aktivitas belajarnya yaitu aktivitas menerima pelajaran, membuat catatan, membaca buku, mengerjakan tugas, serta pengaturan waktu dalam menyelesaikan tugas yang sama dari waktu ke waktu.

## **2. Aspek Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan belajar siswa dapat terbentuk berdasarkan aktivitas belajar siswa pada setiap harinya. Tanpa sadar siswa sudah membentuk kebiasaan belajarnya dari aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang sepanjang waktu. Siswa tanpa sadar akan secara otomatis memiliki tanggapan terhadap aktivitas belajarnya. Kebiasaan yang terbentuk dapat berupa hal yang positif atau kebiasaan belajar yang baik sehingga dapat membantu aktivitas belajarnya, ataupun sebaliknya yaitu hal yang negatif atau kebiasaan belajar yang buruk sehingga menghambat aktivitas belajar siswa.

The Liang Gie (1995: 193), memberikan klasifikasi kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kategori Kebiasaan Belajar

No	Kebiasaan belajar yang baik	Kebiasaan belajar yang buruk
1	Melakukan aktivitas belajar secara teratur setiap harinya	Hanya melakukan aktivitas belajar secara mati-matian setelah ujian berada didepan mata
2	Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum berangkat ke sekolah pada pagi harinya	Sesaat sebelum berangkat sekolah baru ribut mengumpulkan buku dan perlengkapan yang perlu dibawa ke sekolah
3	Hadir tepat waktu	Sering terlambat hadir di kelas
4	Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tanpa terlupakan lagi	Pada umumnya belajar seperlunya saja sehingga belum memahami secara keseluruhan materi pelajaran dan lupa pada beberapa bagian materi
5	Terbiasa mengunjungi perpustakaan dan membaca bacaan atau menengok buku referensi untuk mencari arti istilah-istilah yang belum diketahui	Jarang sekali berkunjung ke perpustakaan dan tidak mengetahui cara mempergunakan ensiklopedia dan berbagai karya acuan lainnya.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bagaimana kebiasaan belajar yang baik maupun tidak. Kebiasaan belajar yang baik merupakan seluruh perilaku belajar positif yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa memiliki kebiasaan baik terbiasa belajar secara keseluruhan sampai paham betul apa yang dipelajari. Selain belajar secara keseluruhan, siswa yang memiliki kebiasaan belajar baik akan terbiasa mempersiapkan keperluan belajarnya di sekolah sebelum berangkat ke sekolah. Siswa tersebut sudah siap menerima pelajaran ketika berada di sekolah.

Kebiasaan belajar siswa yang buruk merupakan seluruh perilaku belajar kurang baik yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa memiliki

kebiasaan belajar buruk terbiasa belajar seperlunya saja dan tidak secara menyeluruh. Selain hal tersebut, siswa yang berkebiasaan belajar buruk tidak mempersiapkan keperluan sekolahnya dengan baik sebelum dia berangkat sekolah. Hal tersebut menyebabkan siswa ketika berada di sekolah belum siap untuk belajar dengan berbagai alasan yang dimiliki.

Penggolongan kebiasaan belajar yang lain diungkapkan oleh Djaali. Menurut Djaali (2008:128) kebiasaan belajar digolongkan dalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Metodes* (WM). *Delay Avoidan* (DA) mencakup hal-hal yang berkaitan dengan waktu penyelesaian tugas belajar siswa, penundaan ketika memperoleh tugas, dan hal yang mengganggu konsentrasi belajarnya. *Work Metodes* (WM) adalah merupakan keseluruhan tingkah laku akademik yang ditunjukkan oleh siswa ketika proses belajar berlangsung. Kedua hal tersebut merupakan penggolongan dari perilaku belajar yang ditunjukkan oleh siswa.

A. Suhaenah Suparna (2001: 112) memberikan delapan tips agar siswa dapat belajar dengan efektif. Saran tersebut yaitu, 1) membuat rangkuman dalam belajar. Membuat rangkuman dalam proses belajar bertujuan agar hal-hal penting dari bacaan ataupun dari penjelasan yang disimak dapat menjadi ringkas. Siswa dapat dengan mudah mengulang kembali pekerjaan yang sudah dipelajari. Saran 2) membuat pemetaan konsep-konsep penting. Kegiatan membuat pemetaan dari konsep-konsep penting, dapat membuat siswa dengan mudah menentukan prioritas terhadap materi yang akan dipelajari selanjutnya. Saran 3) mencatat hal-

hal yang essensial dan memberi komentar. Kegiatan memberikan komentar dapat membantu siswa menghubungkan materi yang baru dipelajari dengan materi yang sudah diperoleh sebelumnya. Siswa dapat mengetahui keterkaitan materi yang dipelajari.

Saran 4) yaitu dengan membaca secara efektif. Membaca merupakan kegiatan yang selalu dilakukan siswa setiap proses belajar. Membaca juga dapat mendukung berlangsungnya kegiatan belajar yang efektif, oleh sebab itu diperlukan pula kemampuan membaca secara efektif. Ada lima cara membaca efektif yaitu dengan cara skimming, scanning, membaca kesimpulan, membaca untuk pendalaman dan memanfaatkan indeks. Saran selanjutnya yaitu 5) membuat situasi yang kondusif. Belajar dapat berlangsung dengan baik apabila situasinya kondusif. Terciptanya situasi kondusif dapat diupayakan oleh guru dan siswa ketika belajar di sekolah. Orang tua dan keluarga juga berperan dalam mewujudkan suasana yang kondusif di lingkungan rumah. siswa dapat belajar dengan nyaman dan tenang ketika berada di rumah juga sekolah.

Saran 6) memanfaatkan sumber bacaan lain. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah untuk memperoleh sumber bacaan lain yang berkaitan dengan pelajaran. Siswa juga dapat membaca majalah atau surat kabar, dan buku-buku yang lainnya. Saran selanjutnya 7) menganalisis soal atau tugas. Siswa memperoleh soal ataupun tugas dari guru. Soal ataupun tugas tersebut dapat siswa pelajari dan baca

kembali agar dapat paham secara keseluruhan. Hal tersebut bertujuan apabila siswa menemukan soal yang hampir sama dengan soal yang dianalisis sebelumnya, siswa dapat mengerjakannya dengan mudah.

Saran 8) siswa lebih mengenal lingkungan belajarnya. Belajar tidaklah hanya berpaku pada satu buku pelajaran saja. Lingkungan sekitar siswa dapat bermanfaat sebagai sumber belajarnya. Secara keseluruhan saran yang sudah diungkapkan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh Crow & Crow dalam buku M.Ngalim Purwanto (2007: 120-121) yang menuliskan cara untuk membiasakan diri belajar yang efisein sebagai berikut:

- 1) Adanya tugas yang jelas.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar
- 5) Selingilah belajar dengan waktu-waktu istirahat yang teratur.
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (*silent recitation*).
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*while method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar membaca cepat tetapi cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat, dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya.
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
- 14) Pelajari dengan teliti table-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.

- 15) Biasakannlah membuat rangkuman dan kesimpulan.
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan (Statement) yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika ditemukan keraguan.
- 18) Telitilah pendapat beberapa pengarang.
- 19) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
- 20) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

### **3. Indikator Kebiasaan Belajar**

Setiap penelitian tentunya diperlukan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur suatu variabel. Untuk dapat mengukur kebiasaan belajar, diperlukan indikator yang dapat mengungkap bagaimana kebiasaan belajar siswa. Proses belajar adalah kegiatan yang sangat kompleks. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, oleh sebab itu ada aspek yang harus diperhatikan selama proses itu berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana sudjana (2005: 165-173) berpendapat bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

#### **a. Cara mengikuti pelajaran**

Cara mengikuti pelajaran di sekolah mencakup kegiatan persiapan belajar dan pelaksanaan belajar. Persiapan dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Persiapan belajar yang perlu dilakukan adalah berupa mempelajari materi yang akan dibahas, mengulang lagi materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang belum dipahami.

Apabila persiapan sudah dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Agar pelaksanaan



kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar, siswa sebaiknya berkonsentrasi ketika belajar. Siswa yang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran disekolah maka dia dapat mengikuti pelajaran dengan baik (Slameto, 2003:87). Siswa yang berkonsentrasi dalam belajarnya maka dia akan aktif selama kegiatan belajar, mencatat materi yang sudah dipelajari dan bertanya kepada guru mengenai materi sulit.

b. Cara belajar mandiri di rumah

Siswa belajar tidak hanya ketika di sekolah saja, tetapi siswa juga belajar saat dirumah. Orang tua perlu memperhatikan kegiatan belajar siswa di rumah. Belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil apabila siswa memiliki jadwal belajar serta melaksanakan dan mentaati jadwal tersebut dengan baik (Slameto, 2003: 82). Jadwal belajar disusun sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Siswa perlu mengetahui waktu yang paling tepat untuk dilaksanakan belajar, agar memperoleh hasil yang terbaik. Setelah menentukan waktu yang digunakan untuk belajar, siswa juga merencanakan mata pelajaran dan urutan materi yang akan dipelajari.

c. Cara belajar kelompok

Belajar kelompok dilakukan siswa untuk memperdalam materi pelajaran. Pelaksanaan belajar kelompok memiliki tujuan agar siswa tidak bosan ketika belajar dan mempermudah siswa memecahkan masalah yang dihadapi, karena pemikiran dari banyak siswa lebih baik dari pada pemikiran seorang siswa. Belajar kelompok dapat dilakukan

di perpustakaan, rumah, taman, maupun tempat lain yang dapat membuat siswa nyaman saat belajar. Siswa dapat menentukan anggota kelompok belajarnya sendiri yang dirasa cocok dengannya. Kegiatan yang dilaksanakan saat belajar kelompok adalah berdiskusi, membahas soal, mengerjakan tugas dan merangkumnya. Siswa juga dapat saling memberikan pertanyaan untuk mengukur pemahamannya.

d. Cara mempelajari buku teks

Siswa memperoleh ilmu salah satunya bersumber dari buku. Sebelum membaca buku teks siswa perlu mencari tahu garis besar dari bab yang akan dipelajari. Setelah mengetahui garis besar dari buku teks, langkah selanjutnya adalah membaca buku tersebut dan menandai bagian penting dalam buku tersebut. Langkah selanjutnya adalah mencatat pokok-pokok isi sehingga siswa mengetahui kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari. langkah terakhir adalah membuat pertanyaan dari materi yang belum dipahami.

e. Cara menghadapi ujian

Ujian merupakan kegiatan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi yang sudah dipelajari. Setiap siswa tentunya ingin sukses dalam menghadapi ujian maka persiapan yang matang diperlukan. Sebelum menghadapi ujian, siswa perlu mempersiapkan mental, fisik dan materi ujian. Persiapan mental dilakukan dengan memperbanyak doa dan beribadah. Lalu persiapan fisik berupa tidur teratur, tidak begadang semalaman untuk belajar dan

makan makanan yang sehat. Hal terpenting yang perlu dilakukan adalah, memperlajari kembali materi yang akan diujikan. Ketika ujian berlangsung, sebaiknya siswa datang tepat waktu, membaca soal dengan teliti, mengerjakan soal dari yang mudah ke soal yang sulit, dan yang terakhir adalah memeriksa kembali jawaban yang dipilih.

#### **4. Manfaat Kebiasaan Belajar**

Setiap kegiatan memiliki manfaat bagi orang yang melakukannya. Hal tersebut juga berlaku pada kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang baik memiliki banyak manfaat bagi siswa yang melaksanakannya. Sesuai dengan pendapat dari The Liang Gie (1995: 194-196) yang menyatakan bahwa terdapat empat manfaat dari kebiasaan belajar berdasarkan pendapat dari Donal A. Laird yaitu :

##### **a. Menghemat waktu**

Kebiasaan belajar dapat menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau ketika menggunakan kemampuannya. Kegiatan belajar yang dilaksanakan akan terjadi secara spontan tanpa adanya keraguan sehingga waktu digunakan untuk menyelesaikan suatu soal atau untuk memahami sesuatu semakin ringkas. Hal tersebut menyebabkan waktu yang dimiliki untuk belajar semakin banyak.

##### **b. Meningkatkan efisiensi**

Terbiasa melakukan suatu kegiatan pada setiap hari dan secara terus menerus, akan mudah dikerjakan oleh siswa tanpa harus membebani pikirannya terlalu banyak. Hal tersebut menjadikan dalam

waktu yang bersamaan siswa dapat melakukan dua atau lebih kegiatan yang memiliki tujuan yang berbeda.

c. Meningkatkan kecermatan

Kegiatan belajar yang sudah terbiasa dilakukan oleh siswa akan secara bertahap tertanam pada diri siswa. Dengan terlaksananya kegiatan tersebut setiap harinya, dapat meningkatkan kecermatan siswa. Dapat dilihat perbandingan kecermatannya pada kegiatan yang sering dilakukan dengan kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh siswa.

d. Menjadikan siswa lebih ajeg

Kebiasaan belajar dapat membentuk siswa lebih konsisten dalam belajarnya. Dapat dilihat dari tertatanya kegiatan belajar yang dilakukan setiap hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang stabil dan terkendali.

Seluruh manfaat tersebut dapat diperoleh siswa ketika sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat tiba-tiba muncul pada diri siswa. Perlu adanya usaha yang giat dan terus menerus. Kebiasaan belajar yang baik ditunjukkan siswa tidak hanya ketika di sekolah tetapi juga ketika berada di rumah. Kebiasaan belajar bukanlah hal yang sudah dimiliki siswa sejak kecil tetapi merupakan suatu yang diupayakan dan pada akhirnya dimiliki siswa. Perlu adanya bimbingan dari orang tua dan guru agar terbentuk kebiasaan belajar yang baik pada diri siswa.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil belajar**

Siswa belajar untuk memperoleh pengetahuan. Setelah mengikuti proses belajar di kelas siswa perlu melakukan evaluasi keberhasilan belajar. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan menyeluruh pada semua materi yang dipelajari. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penerapan materi pelajaran yang sudah dimiliki oleh siswa. Hal tersebut menyebabkan diketahuinya capaian dari tujuan pendidikan yang sudah ditempuh siswa. Sesuai dengan pendapat Purwanto (2010: 47) yang menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”. Proses belajar dilaksanakan siswa dengan keadaan sadar yang sudah direncanakan sebelumnya oleh guru untuk mencapai tujuan pelajaran.

Hasil belajar menurut Agus Suprijono (2011:7) adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses belajar pada seluruh aspek potensi kemanusiaan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, yaitu perubahan pada seluruh aspek potensi kemanusiaannya yang mencakup pada pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Pendapat tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2009: 2) bahwa “hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang ditunjukkan setelah

siswa menempuh proses belajar”. Hasil belajar mencakup semua aspek yang diperlihatkan siswa setelah melalui proses belajar. Perlu melakukan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tes hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara kuantitas. Hasil belajar menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 104) adalah penguasaan siswa pada seluruh mata pelajaran yang dipelajari ketika di sekolah yang kemudian dilambangkan dengan angka maupun huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. Saat ini penilaian pada pendidikan dasar menggunakan rentang angka 0-100. Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari tes hasil belajar. Hal tersebut juga berlaku pada semua mata pelajaran yang dipelajari siswa.

Pendapat dari Tohirin (2006: 151) menyebutkan bahwa “capaian siswa setelah melakukan kegiatan belajar disebut dengan prestasi belajar”. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dan prestasi belajar sebenarnya sama, yang membedakan adalah penyebutannya. Secara lebih lanjut Tohirin (2006: 151) menjelaskan bahwa apa yang dicapai oleh siswa setelah kegiatan belajar, ada yang menyebutnya hasil belajar dan ada juga yang menyebutnya prestasi belajar. Pada penelitian ini menggunakan istilah hasil belajar. Berdasarkan seluruh pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa setelah melalui proses belajar sehingga siswa dapat menguasai

materi pelajaran yang terlihat dalam bentuk perubahan tingkah laku pada keseluruhan aspek potensi kemanusiaannya yaitu, afektif, kognitif, dan psikomotor, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk angka/nilai.

Berikut ini adalah klasifikasi hasil belajar yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2009: 22-23):

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar pada ranah kognitif merupakan kemampuan belajar siswa secara intelektual. Pada ranah kognitif digolongkan menjadi dua tingkatan yaitu, ranah kognitif tingkat rendah yang mencakup aspek pengetahuan atau ingatan dan pemahaman serta ranah kognitif tingkat tinggi yaitu aspek aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah Afektif

Hasil belajar pada ranah afektif merupakan sikap atau nilai yang ditunjukkan siswa. Hasil belajar pada ranah afektif ditunjukkan siswa dalam beringkah laku ketika berada di kelas dan di luar kelas. Terdapat lima jenis hasil belajar pada kategori ranah afektif. Kategori tersebut dari tingkat sederhana sampai kompleks yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan hasil belajar yang mencakup keterampilan dan kemampuan bertindak. Pada ranah ini ada enam aspek yang diukur yaitu, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan

keterampilan kompleks, dan yang terakhir adalah gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian adalah jumlah seluruh nilai dari lima mata pelajaran utama (PKN, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Matematika) kemudian dicari rata-ratanya. Nilai tersebut bersumber dari dokumentasi hasil ulangan harian, tugas, pekerjaan rumah, ulangan tengah semester pada semester II, siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan yang dicari skor rata-ratanya dari masing-masing mata pelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan capaian dari tujuan pembelajaran. Dalam proses pencapaiannya terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar. M.Ngalim purwanto (2007: 107) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

### **a. Faktor Eksternal**

#### **1) Lingkungan**

Lingkungan di sekitar siswa mempengaruhi proses dan hasil belajar yang diperoleh. Lingkungan sekitar siswa mencakup lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Muhibbin Syah, 2011: 154-156). Lingkungan sosial siswa yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga dan orang tua siswa. Selain itu, lingkungan sosial siswa mencakup masyarakat, tetangga, dan teman di perkampungan siswa. Pada lingkungan keluarga, secara



tidak langsung siswa mencontoh sifat-sifat yang dimiliki orang tua. Selain itu praktek pengelolaan keluarga yang diterapkan, ketegangan keluarga, dan letak rumah, semua hal tersebut dapat memberikan pengaruh baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman sekelas dapat mempengaruhi belajar siswa. Guru merupakan sosok yang menjadi panutan bagi siswa ketika berada di sekolah. Sikap yang diperlihatkan guru dan perilaku yang simpatik dapat memberikan dorongan yang positif kepada anak untuk kegiatan belajar siswa. Lingkungan non sosial mencakup fasilitas yang dipergunakan oleh siswa selama belajar yaitu, gedung sekolah dan letak gedung sekolah, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar yang dimiliki, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

## 2) Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi untuk keberhasilan proses serta hasil belajar siswa. Faktor instrumental mencakup kurikulum atau bahan pelajaran yang akan disampaikan, kemampuan guru dalam memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas sekolah, serta manajemen yang diterapkan di sekolah yang bersangkutan.

## b. Faktor Internal

### 1) Fisiologi

Siswa dapat belajar dengan baik apabila kesehatan badannya tetap terjaga (Slameto, 2003: 55). Cara yang dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan cara selalu memperhatikan ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat yang cukup, tidur yang cukup, makan makanan yang bergizi, olahraga teratur, rekreasi, dan ibadah. Selain menjaga kesehatan siswa juga harus menjaga tubuhnya agar terhindar dari cacat tubuh. Cacat tubuh adalah keadaan dimana kurang sempurnanya bagian tubuh atau badan (Slameto, 2003: 55). Apabila ada siswa yang memiliki cacat tubuh atau badan perlu adanya tindakan khusus apabila kekurangan yang dimiliki siswa tersebut mengganggu atau mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Salah satu upayanya adalah dengan menyerahkan siswa tersebut pada lembaga khusus atau memberikan alat bantu untuk mengurangi kecacatannya.

### 2) Psikologi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas proses serta hasil belajar. Muhibbin Syah (2011: 148-153) berpendapat bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi belajar secara psikologis yaitu, intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi. Intelegensi siswa memang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Akan tetapi proses belajar merupakan proses yang kompleks

dan banyak dipengaruhi faktor-faktor yang lain yang sudah disebutkan sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi tidak hanya intelegensi saja yang perlu diperhatikan guru, semua aspek perlu diperhatikan dan ditingkatkan.

Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti pendapat dari Djaali (2008:101-129) yang menyatakan bahwa terdapat lima faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar, yaitu:

a. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi menurut Djaali (2008:101) merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Motivasi belajar yang tinggi terlihat pada aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh siswa, yaitu ketekunan dan tidak patah semangat dalam seluruh kegiatannya. Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

b. Sikap

Sikap juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang ketika mempelajari hal-hal yang bersifat akademik (Djaali, 2008:115). Sikap belajar merupakan keseluruhan sikap yang ditunjukkan siswa dalam proses akademiknya. Seperti sikap terhadap guru, sikap siswa

terhadap tujuan yang ingin dicapai, sikap siswa terhadap mata pelajaran, dan lain sebagainya. Sikap belajar dapat memberikan dampak pada intensitas belajar siswa. Setiap faktor yang mempengaruhi hasil belajar, memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Sikap belajar sangat erat kaitannya dengan minat dan motivasi belajar.

c. Minat

Minat ditunjukkan siswa pada pernyataan yang diberikan siswa terhadap suatu hal atau partisipasi siswa pada suatu aktivitas. Semakin besar minat seorang siswa terhadap suatu hal, semakin besar pula usaha yang dilakukannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa juga dapat dikatakan memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar yang dimiliki. Minat siswa pada suatu mata pelajaran juga dapat memberikan sugesti secara positif sehingga siswa dapat memahami dan menguasai mata pelajaran yang dia minati.

d. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar dapat terbentuk berdasarkan aktivitas belajar yang dilakukan secara terus-menerus dan ajeg. Siswa dapat memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila aktivitas belajar yang dilakukan juga baik, teratur, dan tertata. Aktivitas belajar yang demikian tentunya akan membuat siswa lebih siap untuk menerima pelajaran di sekolah dan mempersiapkan diri

dengan baik ketika di rumah sehingga, dapat diprediksi bahwa hasil belajar siswa akan baik.

e. Konsep diri

Konsep diri merupakan gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri pada saat ini dan bukan merupakan gambaran harapan apa yang diinginkan atau yang disukai oleh individu yang bersangkutan (Djaali, 2008: 130). Konsep diri yang terbentuk pada siswa dapat berupa konsep diri yang positif maupun negatif. Konsep diri bisa juga dapat terbentuk berdasarkan *labeling* yang dilakukan oleh orang sekitar siswa. Guru, orang tua dan orang yang berada di sekitar siswa memberikan peranan yang sangat besar terhadap konsep diri yang dimiliki siswa. Apabila siswa memiliki konsep diri yang baik, dia akan melakukan semua aktivitasnya dengan percaya diri dan memberikan dampak pada hasil belajarnya.

### C. Karakteristik Siswa SD

Siswa pada usia Sekolah Dasar tergolong pada masa kanak-kanak akhir yang tahap perkembangan kognitifnya berada pada tahap operasional konkrit yaitu pada usia 7-12 tahun. Pada tahap operasional konkrit kemampuan berpikir anak berkembang dari tingkat sederhana dan konkret pada tingkat yang lebih rumit dan abstrak (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008:107).

Pada tahap ini anak mulai menerima saran yang diberikan dan berkurang rasa egonya. Kemampuan berpikirnya juga berkembang ditandai dengan aktivitas yang ditunjukkan seperti mengingat, memahami dan

memecahkan masalah. Menurut Piaget siswa pada tahap ini mulai berfikir induktif yaitu memulai dengan mengobservasi gejala atau hal khusus dari kelompok masyarakat dan kemudian menarik kesimpulannya.

Berikut ini adalah ciri-ciri anak masa kelas tinggi Sekolah Dasar (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008:116-117):

1. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis.
3. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Anak-anak suka membuat kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Karakteristik siswa usia kanak-kanak akhir tersebut, dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian. Diharapkan siswa dapat memahami pertanyaan/ Pernyataan dalam angket dan dapat memberikan jawaban yang tepat sesuai dengan keadaan dirinya. Hal tersebut memberikan dampak terhadap hasil penelitian, yaitu hasil penelitian menjadi akurat dan tepat.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

1. Pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran non-kejuruan di jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Disusun oleh Bentar Susdatari Falah Anhari yang disusun pada tahun 2014. Pendekatan penelitiannya adalah *expost-facto*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dan

dokumentasi untuk memperoleh nilai rata-rata raport. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan smk negeri 2 yogyakarta berdasarkan  $t_{hitung} = 3,301 >$  harga  $t_{table} = 1,661$  dan nilai signifikasnsi  $0,001 <$  taraf signifikansi  $0,05$ .

2. Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran Matematika di gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2011/ 2012. Disusun oleh Abdul Rohman MS pada tahun 2012. Jenis penelitiannya adalah *ex-post facto* dan penelitian korelasi. Analisis data yang digunakan adalah analisi statistik. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel distribusi sampel isaac dan Michael dengan taraf signifikasi 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (acak). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar yaitu ditunjukkan dengan  $r_{hitung} = 0,300$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,207$ , sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,300 > 0,207$ ).

#### **E. Kerangka Berfikir**

Kebiasaan belajar adalah salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. Kebiasaan belajar dapat terbentuk pada siswa setelah melalui proses yang panjang dan memerlukan waktu yang lama. Kebiasaan belajar dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa.

Kebiasaan belajar ditunjukkan dalam aktivitas belajar seperti perilaku belajar siswa ketika menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan mengatur waktu belajarnya.

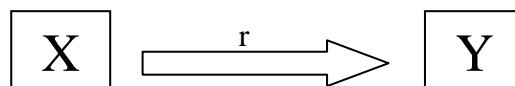
Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan jika seluruh aktivitas belajarnya dilakukan secara teratur, tertata, dan dipersiapkan dengan baik. Orang tua sebaiknya memperhatikan dan memantau aktivitas belajar siswa ketika berada di rumah agar siswa dapat belajar dengan baik dan mempersiapkan diri dengan baik untuk belajar di sekolah. Siswa yang tidak terbiasa belajar secara teratur dapat menyebabkan lupa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru serta lupa membawa perlengkapan sekolahnya. Hal tersebut tentunya menyebabkan aktivitas belajar ketika berada di sekolah terganggu.

Siswa yang mempersiapkan diri dengan baik untuk belajar di sekolah, aktivitas belajarnya saat di sekolah tidak akan terganggu, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Selain itu, siswa juga perlu memperhatikan aktivitas belajarnya ketika berada di sekolah. Siswa sebaiknya memperhatikan semua arahan dan penjelasan dari guru sehingga dapat memahami semua pelajaran. Seluruh aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa ketika berada di rumah maupun di sekolah dan berlangsung secara terus-menerus sehingga menetap pada diri siswa merupakan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang dimiliki siswa dapat baik dapat pula buruk, tergantung dari aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Karena kebiasaan belajar tidak hanya terbentuk dari



aktivitas belajar siswa ketika di rumah tetapi juga saat siswa belajar di sekolah.

Jadi, dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas yaitu kebiasaan belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Penelitian ini didesain untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD. Skema penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir

Keterangan

X = Kebiasaan belajar

Y = Hasil belajar

r = Hubungan antara X dan Y

## F. Hipotesis

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka pikir yang sudah diungkapkan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut yaitu, “adanya hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul”.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 27) yang mengemukakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”. Pendapat lain dari Sugiyono (2007: 14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang pengambilan sampelnya dilakukan secara random, lalu data diperoleh menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan dengan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini data diperoleh dalam bentuk angka-angka dan analisis data serta pengujian hipotesisnya menggunakan perhitungan statistik.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang mencari hubungan (korelasi) antar variabel. Penelitian *ex-post facto* dibagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian korelasi dan penelitian kausal komparatif (Sukardi, 2007: 165). Pada penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak diberi perlakuan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 55). Pada pelaksanaan

penelitian tidak dilakukan suatu tindakan yang mengubah keadaan yang sudah ada di lapangan dan hanya meneliti keadaan yang sudah ada dan terjadi sebelumnya.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam *ex-post facto*. Dalam penelitian *ex-post facto* tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan *pre-tes*. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 55) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan). Penelitian *ex-post facto* biasa dilakukan terhadap program, kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi. Berikut ini adalah langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian *ex-post facto* yang dituliskan oleh Sukardi (2007: 174) :

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode *ex-post facto*.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan manfaat dan tujuan penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
5. Menentukan kerangka berpikir, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang akan digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen, pengumpulan data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Pemilihan tempat penelitian di SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan adanya masalah disalah satu SD di Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, sehingga dilakukan penelitian di SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Sekolah Dasar yang termasuk anggota dari Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul terdapat sebanyak tujuh SD yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Alamat Sekolah Dasar

No	Tempat	Alamat
1.	SD Jolosutro	Jolosutro, Srimulyo, Piyungan, Bantul
2.	SD Kabregan	Jalan, Wonosari, Km. 12 Srimulyo, Piyungan Bantul
3.	SD Klenggotan	Klenggotan, Srimulyo, Piyungan, Bantul
4.	SD Bintaran	Cikal, Srimulyo, Piyungan, Bantul
5.	SD Kaligatuk	Kaligatuk, Srimulyo, Piyungan, Bantul
6.	SD Payak	Payak Tengah, Srimulyo, Piyungan, Bantul
7.	SD Jombor	Jombor, Srimulyo, Piyungan, Bantul

\*sumber UPT PPD Kecamatan Piyungan

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 di kelas IV SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul yang terdiri dari SD Jombor, SD Kaligatuk, SD Jolosutro, SD Bintaran, SD Kabregan, SD Payak, SD Klenggotan.

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 60). Pendapat dari Suharsimi Arikunto (2010: 161) menyatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Berdasarkan hubungan antar variabel, maka variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

### 1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan, Piyungan, Kabupaten Bantul.

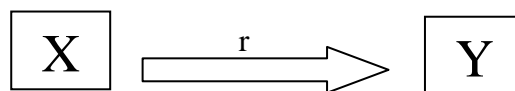
### 2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar dari lima mata pelajaran utama yaitu IPA, IPS, PKN, bahasa Indonesia, matematika yang kemudian dicari rata-ratanya. Nilai yang

digunakan berdasarkan nilai ulangan harian, tugas, dan ujian tengah semester genap siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

## **F. Paradigma Penelitian**

Berdasarkan paradigma penelitian, dapat diketahui bagaimana hubungan variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2007: 66) menyatakan bahwa paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel serta mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian, teori yang untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Berikut ini adalah paradigma penelitian antar variabel:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan

X = Kebiasaan belajar

Y = Hasil belajar

r = Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar

## **G. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2007: 117). Pendapat lain dari Nanang Martono (2010: 15) berpendapat bahwa, “Populasi adalah keseluruhan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau bisa juga disebutkan sebagai keseluruhan individu atau unit dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang bersekolah di wilayah Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul yang berjumlah 184 siswa. Berikut ini tabel distribusi populasi siswa di tujuh sekolah dasar yang berada di wilayah gugus II Kecamatan Piyungan.

Tabel 3. Distribusi Populasi Siswa Kelas IV

No	Tempat	Jumlah Siswa
1.	SD Jolosutro	22 siswa
2.	SD Kabregan	25 siswa
3.	SD Klenggotan	30 siswa
4.	SD Bintaran	28 siswa
5.	SD Kaligatuk	23 siswa
6.	SD Payak	26 siswa
7.	SD Jombor	30 siswa
	Jumlah ( $\Sigma$ )	184 Siswa

\*sumber: UPT PPD Kecamatan Piyungan

Berdasarkan jumlah populasi yang sudah disebutkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel. Pada penelitian ini menggunakan sampel supaya lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data dan penelitian menjadi lebih efisien (Nanang Martono, 2010: 15).

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel karena tidak meneliti populasi dan hanya meneliti sebagian dari populasi yang ada. “Sampel merupakan bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2007: 118). Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (2010: 174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi atau bisa disebut dengan perwakilan dari populasi yang akan diteliti”. Berdagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sub atau bagian dari populasi yang akan diteliti. Pada penentuan sampel diperlukan teknik tertentu yang sesuai dengan sifat dan karakteristik populasi yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan sampel karena populasinya homogen. Populasi tersebut homogen ditunjukkan dengan, siswa dalam populasi tersebut memiliki kesamaan pada kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), semua siswa dalam populasi tersebut adalah siswa kelas IV SD, setiap sekolah memiliki kesamaan dalam fasilitasnya, yaitu terdapat perpustakaan. Jadi, populasinya homogen sehingga dapat digunakan sampel.

Penentuan banyaknya sampel yang akan diteliti menggunakan rumus Slovin Dengan eror atau kesalahan sebesar 5%. Berikut ini rumus Slovin untuk menentukan banyak sampel:



$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = eror 5% (0,05)

(Deni Darmawan, 2014:156)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 184 siswa. Penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel yang diperoleh dan akan digunakan untuk penelitian adalah 126 siswa. Berikut penjabaran penentuan sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned} n &= \frac{184}{1+184(0,05)^2} \\ &= \frac{184}{1+0,46} \\ &= \frac{184}{1,46} \\ &= 126,027 \\ &= 127 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Menurut Sutrisno Hadi (2004: 90) “*proportional sampel* adalah pengambilan sampel yang terdiri dari sub-sub-sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi”. Teknik *proportional sampling* yang pengambilan sampelnya secara acak disebut dengan *proportional random sampling*. Penggunaan teknik ini bertujuan agar populasi yang terdiri dari sub-populasi terwakili dalam penelitian.

Sampel yang dipilih dari sub-populasi ditentukan secara acak (random). Pemilihan teknik *proportional random sampling* supaya masing-masing populasi dari setiap SD di Gugus II Kecamatan Piyungan terwakili secara proporsional. Jumlah sampel secara keseluruhan yang akan diambil berdasarkan jumlah tiap-tiap sub-populasi (Sekolah Dasar) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{jumlah anggota sub populasi}}{\text{jumlah populasisecara keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

$n$  = jumlah sampel pada sub populasi

Rumus tersebut dilakukan penentuan sampel dari masing-masing SD. Berikut ini perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing sub-populasi yang ada di Gugus II Kecamatan Piyungan.

Tabel 4. Distribusi Sampel

No	Tempat	Jumlah Siswa	Sampel
1.	SD Jolosutro	22 siswa	$\frac{22}{184} \times 127 = 15,06$ dibulatkan 16
2.	SD Kabregan	25 siswa	$\frac{25}{184} \times 127 = 17,11$ dibulatkan 18
3.	SD Klenggotan	30 siswa	$\frac{30}{184} \times 127 = 20,54$ dibulatkan 21
4.	SD Bintaran	28 siswa	$\frac{28}{184} \times 127 = 19,17$ dibulatkan 20
5.	SD Kaligatuk	23 siswa	$\frac{23}{184} \times 127 = 15,75$ dibulatkan 16
6.	SD Payak	26 siswa	$\frac{26}{184} \times 127 = 17,80$ dibulatkan 18
7.	SD Jombor	30 siswa	$\frac{30}{184} \times 127 = 20,54$ dibulatkan 21
	Jumlah ( $\Sigma$ )	184 Siswa	130 siswa

Sampel penelitian diambil secara acak, dengan cara membuat undian sejumlah siswa dari masing-masing SD berdasarkan nomor

urutannya, selanjutnya undian dimasukkan ke dalam botol lalu dikeluarkan secara satu persatu sejumlah sampel dari masing-masing SD. Siswa yang nomor urutnya keluar dari undian merupakan sampel dari penelitian.

## **H. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan dalam penelitian secara sistematis sehingga diperoleh data yang diperlukan untuk selanjutnya dapat diolah. Pemilihan metode pengumpulan data yang akan digunakan berdasarkan pada masalah yang ingin dipecahkan. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diantaranya adalah metode angket, wawancara atau interviu, pengamatan, ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2005: 100-101). Berdasarkan seluruh metode pengumpulan data yang sudah disebutkan, dipilih dua metode yang dipergunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### **1. Angket atau Kuesioner**

Metode pengumpulan data kebiasaan belajar dengan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan/pernyataan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar memberikan respon sesuai dengan permintaan (Suharsimi Arikunto, 2005: 102). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2007: 199) berpendapat bahwa “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Angket atau kuesioner berupa daftar pertanyaan/ Pernyataan yang disusun untuk mengungkap kebiasaan belajar ketika di rumah maupun di sekolah siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

## 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2010: 201) menyatakan bahwa metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pada penelitian ini, diperlukan data yaitu hasil belajar dari lima mata pelajaran utama (IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika) yang dicari rata-ratanya berdasarkan nilai ulangan harian, tugas, dan ujian tengah semester genap siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul sehingga, dipilih teknik dokumentasi untuk memperoleh data untuk variabel ini.

## I. Definisi Operasional

### 1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah seluruh perilaku belajar yang ditunjukkan siswa yang sudah tertanam pada dirinya pada kurun waktu relatif lama, sehingga menunjukkan ciri dalam aktivitas belajarnya yaitu aktivitas menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, serta pengaturan waktu dalam menyelesaikan tugas yang sama dari waktu ke waktu.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa setelah melalui proses belajar sehingga siswa dapat menguasai materi

pelajaran yang terlihat dalam bentuk perubahan tingkah laku pada keseluruhan aspek potensi kemanusiaannya yaitu, afektif, kognitif, dan psikomotor, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk angka/nilai.

## **J. Instrumen Penelitian**

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Agar diperoleh instrumen penelitian yang baik perlu adanya tahapan yang tepat pada penyusunannya, sesuai dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2010: 209) menyatakan bahwa “prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrument meliputi: perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji coba, penganalisaan hasil, dan pengadaan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik”. Sesuai dengan pendapat tersebut, langkah-langkah pembuatan instrument yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

### **1. Perencanaan dan penulisan butir soal**

Pada tahap perencanaan pembuatan instrumen, ditentukan tujuan dari penulisan instrumen tersebut yaitu untuk mengungkap dan memperoleh data mengenai kebiasaan belajar siswa di kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Pada tahap selanjutnya yaitu menentukan indikator dari variabel yang akan diteliti dan selanjutnya dikembangkan dalam penulisan kisi-kisi kemudian disusun pernyataan

ataupun pertanyaan. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan indikator dan kisi-kisi dari variabel kebiasaan belajar.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Sub indikator	No butir soal		Jml
			Mendukung	Tidak Mendukung	
Kebiasaan belajar	Cara mengikuti pelajaran	Persiapan belajar	1, 2, 3, 4, 5	-	5
		Perlengkapan belajar	6, 7, 8, 9, 10, 11	12	7
		Pelaksanaan	13, 14, 15, 16, 17, 18	19, 20, 21	9
	Cara Belajar	Cara belajar di rumah	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	30, 31	10
	Mempelajari buku	Mempelajari buku	32, 33, 34, 35, 36, 37	38	7
	Belajar kelompok	Belajar kelompok	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45,	46, 47	
	Cara menghadapi ujian	Persiapan menghadapi ujian	48, 49, 50, 51, 52,	-	5
		Pelaksanaan ujian	53, 54, 55, 56, 57, 58	-	6
Jumlah			49	9	58

Berdasarkan kisi-kisi yang sudah ada, akan dibuat pernyataan/pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi. Terdapat pilihan jawaban

yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Berikut ini adalah penyekoran untuk masing-masing jawaban:

a. Pernyataan mendukung

- 1) Pilihan jawaban selalu bernilai 4
- 2) Pilihan jawaban sering bernilai 3
- 3) Pilihan jawaban jarang bernilai 2
- 4) Pilihan jawaban tidak pernah bernilai 1

b. Pernyataan tidak mendukung

- 1) Pilihan jawaban selalu bernilai 1
- 2) Pilihan jawaban sering bernilai 2
- 3) Pilihan jawaban jarang bernilai 3
- 4) Pilihan jawaban tidak pernah bernilai 4

2. Penyuntingan

Penyuntingan instrumen merupakan tahap selanjutnya setelah penulisan instrumen. Pada tahap ini dilengkapi instrumen dengan pedoman untuk mengerjakan dan surat pernyataan. Selanjutnya meneliti kembali secara keseluruhan penulisan instrumen agar mudah dimengerti oleh siswa.

3. Uji coba instrument

Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan pada siswa SD yang bukan merupakan anggota dari populasi yang akan diteliti. Pelaksanaan uji coba instrumen bertujuan agar diketahui instrumen yang layak dan tidak layak digunakan untuk penelitian. Uji coba instrumen dilakukan agar

diperoleh instrumen yang valid dan reliabel sehingga layak serta dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan kelayakan dari instrumen yang digunakan nantinya dapat terkumpul data yang tepat sehingga menghasilkan hasil penelitian yang akurat. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan pada variabel kebiasaan belajar.

#### 4. Penganalisaan hasil uji coba instrument

##### a. Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2005: 167) menyatakan bahwa validitas menggambarkan tingkatan instrumen, instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pendapat lain dari Sugiyono (2007: 173) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Menurut Sukardi (2007: 122) validitas konstruk mencakup validitas isi dan validitas empirik. Validitas isi ditentukan dengan melakukan uji pendapat dari ahli (*judgement expert*). Setelah dilakukan validitas isi selanjutnya adalah validitas empirik yaitu validitas yang ditentukan dengan menghubungkan skor butir dengan skor total menggunakan formulasi statistik (Sukardi, 2007: 122).

Penentuan validitas butir angket pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Rumus yang digunakan sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$  = skor total

$\sum X$  = skor butir

N = jumlah responden

$\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharimi Arikunto, 2010: 213)

Masrun (Sugiyono, 2007:188-189) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai tingkat kelayakan yang tinggi pula. Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r_{hitung} = 0,3$ . Artinya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{hitung} \geq 0,3$ ), butir tersebut layak untuk digunakan. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{hitung} < 0,3$ ), butir tersebut tidak layak untuk digunakan.

Perhitungan uji validitas untuk angket kebiasaan belajar menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Hasil perhitungan

validitas tercantum dalam lampiran. Berikut ini adalah rangkuman dari hasil validitas instrument penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	Sub indikator	No butir soal		Jml
			Valid	Gugur	
Kebiasaan belajar	Cara mengikuti pelajaran	Persiapan belajar	1, 2, 3, 4, 5	-	5
		Perlengkapan belajar	6, 7, 8, 10, 11, 12	-	7
		Pelaksanaan	13, 14, 15, 16, 17, 18	19, 20, 21	9
	Cara Belajar	Cara belajar dirumah	22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31	23, 30	10
	Mempelajari buku	Mempelajari buku	32, 33, 34, 35, 36, 37	38	7
	Belajar kelompok	Belajar kelompok	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46	39, 47	9
	Cara menghadapi ujian	Persiapan menghadapi ujian	48, 49, 51, 52	50	5
		Pelaksanaan ujian	53, 55, 56, 58	54, 57	6
Jumlah			47	11	58

Berdasarkan data hasil uji validitas kebiasaan belajar siswa, terdapat 11 butir yang tidak valid dan terdapat 47 butir yang valid. Hal tersebut dikarenakan butir yang tidak valid mempunyai  $r_{hitung} < r_{kritis}$  (0,30). Butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan

untuk penelitian. Soal sebanyak 58 butir soal yang awalnya sudah dipersiapkan, diperoleh 47 butir soal yang dapat digunakan untuk mengukur kebiasaan belajar siswa. Hasil uji coba variabel kebiasaan belajar, secara lengkap dapat dilihat di lampiran. Selanjutnya, butir angket yang tidak valid dihapus dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Butir soal yang dinyatakan valid dapat dipergunakan untuk penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang untuk penelitian:

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No butir soal		Jml
			Mendukung	Tidak mendukung	
Kebiasaan belajar	Cara mengikuti pelajaran	Persiapan belajar	1, 2, 3, 4, 5	-	5
		Perlengkapan belajar	6, 7 , 8, 9, 10, 11,	12	7
		pelaksanaan	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	6
	Cara Belajar	Cara belajar dirumah	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	26	8
	Mempelajari buku	Mempelajari buku	27, 28, 29, 30, 31, 32	-	6
	Belajar kelompok	Belajar kelompok	33, 34, 35, 36, 37, 38	39	7
	Cara menghadapi ujian	Persiapan menghadapi ujian	40, 41, 42, 43	-	4
		Pelaksanaan ujian	44, 45, 46, 47	-	4
Jumlah			45	2	47

b. Reliabilitas instrumen

Suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali – kali (Eko Putro Widoyoko, 2010: 144). Pendapat lain disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 224) yang menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu instrumen.

Penentuan reliabilitas instrument menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2010: 239) menyatakan bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1 misalnya yaitu angket dan soal berbentuk instrumen, menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Adapun formula *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{\text{alpha}} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{\text{alpha}}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir mean kuadrat kesalahan

$\sigma_1^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Untuk menentukan angket tersebut reliabel atau tidak ditentukan dari nilai  $r_{\alpha}$  yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari 0,70 berarti angket yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel) (Anas Sudijono, 2006: 209). Apabila  $r_{\alpha}$  lebih kecil dari pada 0,70 menandakan bahwa angket yang sedang diuji dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).

Perhitungan uji reliabilitas untuk angket kebiasaan belajar menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Hasil perhitungan reliabilitas angket sebesar  $r_{\alpha}$  0,922. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka angket kebiasaan belajar siswa dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan menunjukkan  $0,922 > 0,70$ . Berikut ini adalah ringkasan hasil uji reliabilitas instrument.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kebiasaan belajar (X)	0, 922	Reliabel

#### K. Metode Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh harus dianalisis secara tepat agar dapat diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban tepat dari permasalahan. menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows* untuk menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov*. Untuk menyatakan suatu data berdistribusi normal dapat berpatokan pada nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi jika lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal (Th. Ari Prabawati, 2010:55).

### b. Uji Linearitas Data

Untuk menguji linearitas data digunakan teknik uji – F. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y memiliki hubungan linear atau tidak. Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Atau hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansi sama atau lebih besar dari 0,05.

## 2. Pengujian Hipotesis

Analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Setelah diketahui nilai  $r_{hitung}$  maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap nilai  $r_{hitung}$  berdasarkan table ukuran interpretasi data r. Apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka korelasi signifikan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dari sampel pada

populasi penelitian. Apabila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka korelasi tidak signifikan sehingga hasil penelitian hanya bisa digunakan pada sampel tersebut dan tidak berlaku pada populasi dari sampel.

Berikut ini rumus korelasi *produk moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$  = skor total

$\sum X$  = skor butir

N = jumlah responden

$\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharimi Arikunto, 2010: 213)

Berikut ini adalah tabel interpretasi data  $r_{hitung}$  yang digunakan untuk menentukan tingkat korelasinya.

Tabel 9. Ukuran Interpretasi Data r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2007: 257)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 184 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel. Sampel dipilih secara acak dan proporsional dari tujuh SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan dengan jumlah sampel yaitu 130 siswa.

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Data penelitian yang diperoleh berupa kebiasaan belajar menggunakan angket dan hasil belajar menggunakan dokumentasi pada skor rata-rata dari lima mata pelajaran utama (IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia, MTK) berdasarkan dari nilai tugas, ulangan harian, dan ujian tengah semester siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan.

#### **1. Kebiasaan Belajar**

Angket kebiasaan belajar terdiri dari 47 butir pertanyaan, dengan rentang nilai untuk masing-masing butir yaitu 1-4. Untuk butir soal yang mendukung, jawaban tidak pernah memperoleh skor 1, jarang memperoleh skor 2, sering memperoleh skor 3, selalu memperoleh skor 4. Pada butir soal yang tidak mendukung, pilihan jawaban tidak pernah memperoleh skor 4, jarang memperoleh skor 3,



sering memperoleh skor 2, dan selalu memperoleh skor 1. Berdasarkan rentang nilai tersebut, kemungkinan seorang responden akan memperoleh nilai maksimal 188 dan kemungkinan memperoleh nilai minimal 47. Selanjutnya data kebiasaan belajar digolongkan pada tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tersebut berdasarkan hasil perhitungan dari simpangan baku (SD) dan skor rata-rata (M). Penggolongannya tersebut sebagai berikut:

Kategori tinggi = apabila  $> (M + SD)$

Kategori sedang = apabila  $(M - SD)$  sampai  $(M + SD)$

Kategori rendah = apabila  $< (M - SD)$

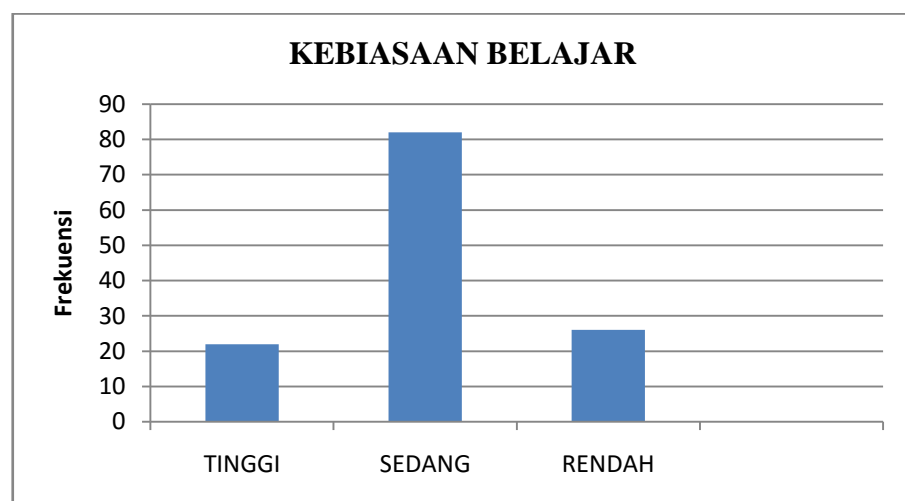
Perhitungan simpangan baku dan *mean* variabel kebiasaan belajar dilakukan dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*. Diperoleh hasil *mean* 149,17 dan simpangan baku 18,81. Skor minimal yang diperoleh siswa dalam variabel ini adalah 99 dan skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 184. Untuk hasil perhitungan yang lebih lengkap dapat dilihat di lampiran 12. Selanjutnya dilakukan penggolongan data sesuai dengan kategori yang sudah dirumuskan sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Kebiasaan Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	$>168$	22	16,92%
2	Sedang	$130 - 168$	82	63,08%
3	Rendah	$< 130$	26	20,00%

Kategori pada tabel diatas dimaknai sebagai berikut; 1) Kategori tinggi berarti siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang sangat baik, 2) kategori sedang menandakan siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang baik, 3) kategori rendah berarti siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 130 siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, terdapat 22 siswa atau 16,92 % yang kebiasaan belajarnya tinggi/sangat baik, 82 siswa atau 63,08 % kebiasaan belajarnya sedang/baik, 26 siswa atau 20,00% kebiasaan belajarnya rendah/kurang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan tahun ajaran 2015/2016 memiliki kebiasaan yang tergolong sedang, sehingga dapat dikatakan kebiasaan belajarnya tergolong baik.

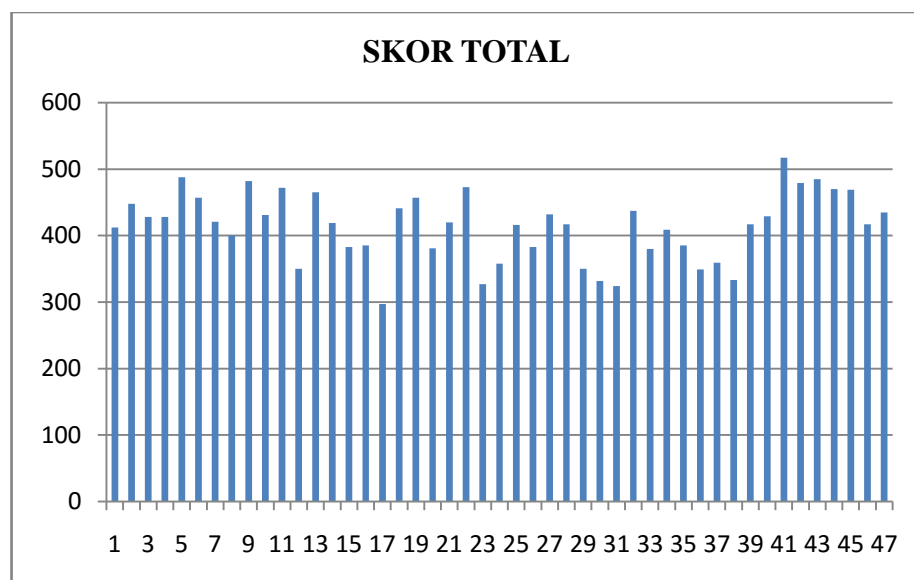
Agar lebih jelas, untuk hasil distribusi variabel kebiasaan belajar yang disajikan pada tabel, digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram kategori kebiasaan belajar

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan termasuk dalam kategori sedang. Frekuensi siswa pada kategori tersebut yaitu sebanyak 82 siswa dalam interval 130 – 168.

Soal yang terdapat pada angket sebanyak 47 butir. Masing-masing butir soal dijumlahkan untuk mengetahui butir mana yang memperoleh skor paling tinggi dan berasal dari indikator yang mana. Angket dibuat berdasarkan empat indikator yang sudah dijabarkan pada kisi-kisi instrument penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah tabel yang hasil skor pada angket, yang secara lengkap dapat di lihat pada lampiran 9:



Gambar 4. Histogram skor total masing-masing butir soal

Pada histogram diatas dapat dilihat bahwa butir yang memperoleh skor tertinggi yaitu pada butir 41. Skor yang diperoleh

masing-masing butir lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9. Rangkuman data penelitian. Skor yang diperoleh sebesar 517 dari penjumlahan seluruh jawaban pada butir 41. Butir 41 termasuk pada indikator persiapan belajar yang berisi pernyataan “Saya mempersiapkan diri dengan mengerjakan soal latihan sebelum ujian”. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan paling tinggi pada cara menghadapi ujian, terutama pada persiapan untuk menghadapi ujian.

Skor terendah pada angket yaitu butir 17. Skor yang diperoleh sebesar 297 dari penjumlahan seluruh jawaban butir 17. Indikator cara mengikuti pelajaran yang berisi pernyataan “saya menggunakan jam kosong/istirahat untuk berdiskusi dengan teman untuk membahas materi pelajaran” merupakan penjabaran pada butir 17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang memanfaatkan waktu luang untuk berdiskusi tentang materi pelajaran. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan memperoleh skor terendah pada cara mengikuti pelajaran terutama pada pemanfaatan waktu luang yang dimiliki siswa.

## **2. Hasil Belajar**

Data hasil belajar didapat berdasarkan perolehan nilai siswa dari awal semester II sampai pada ujian tengah semester II yang berupa nilai ulangan harian, tugas, serta UTS, dan kemudian dicari reratanya. Nilai mata pelajaran yang digunakan adalah nilai dari lima mata

pelajaran utama yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan PKN. Rentang nilai yang diperoleh siswa yaitu antara 0-100. Kemungkinan seorang responden akan memperoleh nilai maksimal 100 dan kemungkinan memperoleh nilai minimal 0.

Data hasil belajar yang diperoleh digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tersebut berdasarkan hasil perhitungan dari simpangan baku (SD) dan skor rata-rata (M). Penggolongan tersebut sebagai berikut.

Kategori tinggi = apabila  $> (M + SD)$

Kategori sedang = apabila  $(M - SD)$  sampai  $(M+SD)$

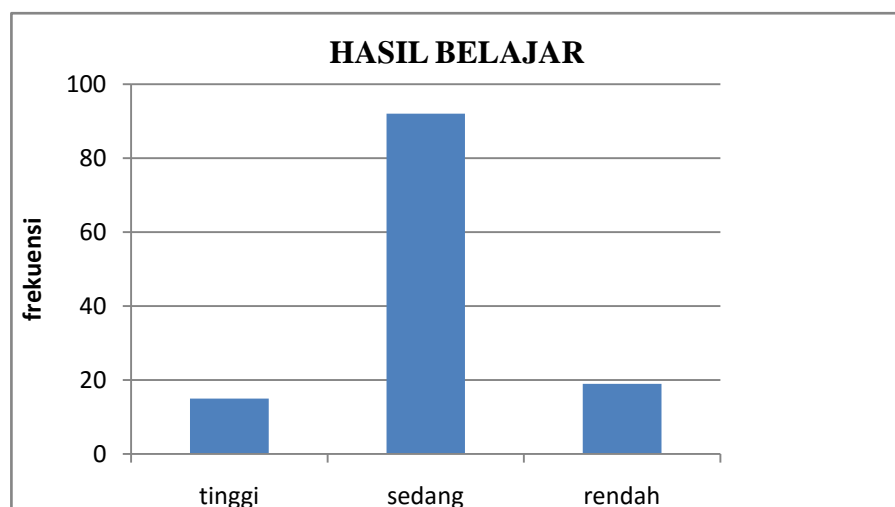
Kategori rendah = apabila  $< (M - SD)$

Berdasarkan pengolahan data hasil belajar dengan bantuan *SPSS 23,0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut yaitu harga mean 73,96 dan simpangan baku 8,31. Nilai minimal yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai maksimalnya 92. Untuk hasil perhitungan yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 12. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh kategori hasil belajar sesuai dengan rumusan yang sudah dijelaskan sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	$> 82$	15	11,90%
2	Sedang	$65 - 82$	92	73,02%
3	Rendah	$< 65$	19	15,07%

Kategori pada tabel diatas dimaknai sebagai berikut; 1) kategori tinggi berarti siswa tersebut memiliki hasil belajar yang sangat baik, 2) kategori sedang menandakan bahwa siswa tersebut memiliki hasil belajar yang baik, 3) kategori rendah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tersebut kurang baik. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 130 siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan, terdapat 15 siswa atau 11,90% yang hasil belajarnya tinggi/sangat baik, 92 siswa atau 73,02% hasil belajarnya sedang/baik, 19 siswa atau 15,67% hasil belajarnya rendah/kurang baik. Hasil distribusi variabel kebiasaan belajar digambarkan pada histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram kategori hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan termasuk dalam kategori sedang. Frekuensi

siswa pada kategori tersebut yaitu sebanyak 92 siswa dalam interval 65 – 82.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov*. Untuk menyatakan suatu data berdistribusi normal dapat berpatokan pada nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi jika lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal (Th. Ari Prabawati, 2010:55). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Pada hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* yang dilakukan, diperoleh nilai hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Rangkuma Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Kebiasaan belajar	0,060	Normal
2	Hasil Belajar	0,064	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada variabel kebiasaan belajar  $0,060 > 0,05$ . Pada variabel hasil belajar  $0,064 > 0,05$ . Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 13. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian menggunakan rumus uji F dengan bantuan program *SPSS 23.00 for windows*. Hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansinya sama atau lebih besar dari 0,05. Hasil analisis uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data

Variabel		Harga F		$sig > 0,05$	Ket
Bebas	Terikat	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
X	Y	1,395	1,63	0,112	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 23.00 for windows*, diperoleh taraf signifikansi dan  $F_{hitung}$  untuk hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,112 untuk taraf signifikansi dan 1,395 untuk  $F_{hitung}$ . Hubungan antar variabel dikatakan linear jika harga taraf signifikansi sama atau lebih besar dari 0,05. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $0,112 > 0,05$ . Serta diperoleh harga  $F_{hitung}$   $1,395 < 1,63$ . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Untuk hasil perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran 14.



### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang sudah dilakukan adalah uji normalitas data dan uji linearitas data. Dari hasil yang diperoleh, data yang diolah berdistribusi normal dan linear. Data yang dimiliki sudah memenuhi syarat, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara kedua variabel. Pengujian hipotesis menggunakan teknik *korelasi product moment*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang diajukan.

Untuk mengetahui nilai *koefisien korelasi* ( $r$ ), dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,292 dengan nilai *sig.*  $0,001 < 0,05$ . Harga  $r_{hitung}$  jika dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ , maka memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena nilai  $r_{hitung} 0,292 > r_{tabel} 0,176$ . Untuk data yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 15. hasil pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan.

Berdasarkan nilai *koefisien korelasi* ( $r$ ) dan nilai *sig.*, dapat disebutkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2015/2016 dapat diterima dengan tingkat korelasi/hubungan rendah.

#### **D. Pembahasan**

Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan hasil tes berupa nilai rata-rata ulangan harian, tugas, dan ujian tengah semester genap pada tahun ajaran 2015/2016 dari lima mata pelajaran utama yaitu PKN, IPA, Bahasa Indonesia, IPS dan MTK. Adapun nilai rata-rata ulangan harian, tugas, dan ujian tengah semester genap siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan menunjukkan kategori sedang yang berkisar antara 65 sampai 82. Hasil belajar siswa yang tergolong sedang karena ada siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi dan hasil belajar yang rendah. Orang tua dan guru memiliki peran dalam setiap aktivitas belajar siswa, agar aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dapat berjalan secara efektif dan efisien. Karena, aktivitas belajar yang dilakukan siswa dapat meningkatkan keberhasilan belajarnya, seperti pendapat dari Rudi Mulyatiningsih (2004: 45) yang menyatakan bahwa penggunaan waktu belajar yang efisien dapat meningkatkan keberhasilan belajar seseorang.

Kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan memiliki kebiasaan belajar yang sedang. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan sebanyak 78 siswa atau 61,90% kebiasaan belajarnya sedang. Pengukuran kebiasaan belajar siswa menggunakan angket yang diisi oleh seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan selanjutnya dipilih untuk dijadikan sampel penelitian. Kebiasaan belajar siswa tergolong sedang, karena kebiasaan

belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain berbeda dan belum merata kebiasaan belajarnya. Jika dilihat dari hasil penelitian dari hasil belajar dan kebiasaan belajar, hasil dari keduanya sesuai dengan pendapat dari Aunurrahman (2010:185) yang menyatakan bahwa jika hasil belajarnya tidak baik maka hasil belajarnya juga tidak baik, begitu juga jika kebiasaan belajarnya baik maka hasil belajarnya baik. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajarnya tergolong sedang dan hasil belajarnya tergolong sedang.

Pada analisis masing-masing butir soal. Ditemukan butir yang memperoleh skor tertinggi yaitu pada butir 41 Skor yang diperoleh masing-masing butir lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6. Skor yang diperoleh sebesar 517 dari penjumlahan seluruh jawaban butir 41 Butir 41 termasuk pada indikator persiapan belajar yang berisi pernyataan “Saya mempersiapkan diri dengan mengerjakan soal latihan sebelum ujian”. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan paling tinggi pada cara menghadapi ujian terutama pada persiapan untuk menghadapi ujian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari The Liang Gie (1995: 193) yang menyatakan bahwa salah satu bentuk kebiasaan belajar yang baik yaitu terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tanpa terlupakan lagi.

Kegiatan persiapan menghadapi ujian yang dilakukan siswa merupakan aktivitas yang dilakukan siswa ketika berada di rumah maupun di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak hanya aktivitas di sekolah saja yang dapat dikatakan sebagai kebiasaan belajar siswa. Karena siswa juga melakukan aktivitas belajarnya ketika di rumah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sunaryo (1999: 96) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan pola perilaku belajar siswa ketika berada di rumah dan di sekolah yang dilakukan secara terus-menerus.

Skor terendah pada angket terdapat pada butir 17. Skor yang diperoleh sebesar 288 dari penjumlahan seluruh jawaban butir 17. Indikator cara mengikuti pelajaran dengan sub indikator pelaksanaan belajar yang berisi pernyataan “saya menggunakan jam kosong/istirahat untuk berdiskusi dengan teman untuk membahas materi pelajaran” merupakan penjabaran pada butir 17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang memanfaatkan waktu luang untuk berdiskusi tentang materi pelajaran. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan terendah pada pelaksanaan belajar terutama pada pemanfaatan waktu luang yang dimiliki siswa.

Hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan (Purwanto, 2010: 44). Berdasarkan pendapat tersebut, pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan merupakan hal yang diukur untuk mengetahui hasil belajar. Hal tersebut tentunya memiliki hubungan jika dilihat dari cara

menghadapi ujian meliputi persiapan dan pelaksanaan ujian. Pelaksanaan ujian mencakup ketelitian siswa dan kesungguhan siswa dalam mengerjakan ujian. Siswa yang melakukan persiapan dan pelaksanaan untuk menghadapi ujian dengan sungguh–sungguh tentunya akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Selain itu, Nana Sudjana (2009: 2) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang ditunjukkan setelah siswa menempuh proses belajar. Setelah siswa melalui proses belajar, terdapat perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang salah satunya dapat dilakukan berdasarkan kebiasaan yang setiap hari dilakukan. Apabila, setiap harinya siswa sudah terbiasa bersikap yang baik maka setelah proses belajarnya berlangsung, sikap yang dimiliki dan ditunjukkan siswa akan semakin baik dari sebelumnya. Karena kebiasaan juga tidak hanya mencakup ranah kognitif saja, tetapi mencakup secara keseluruhan ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari The Liang Gie (1995: 192) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar adalah seluruh perilaku siswa yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan studi di sekolah. Kebiasaan belajar juga mencakup seluruh ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selanjutnya, untuk membuktikan kebenaran adanya hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar dilakukan pengujian hipotesis dengan korelasi *product moment*. Penggunaan korelasi *product moment*

dapat dilakukan apabila data normal dan linier. Pengujian hipotesis dilakukan jika prasyarat analisis yaitu normalitas dan linearitas data sudah terpenuhi. Hasil pengujian normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data yang dimiliki normal dan linier sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan korelasi *product moment*.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,292 dengan nilai *sig.*  $0,001 < 0,05$ . Harga  $r_{hitung}$  jika dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ , maka memiliki hubungan yang positif dan signifikan karena nilai  $r_{hitung}$   $0,292 > r_{tabel}$ , 0,176. Penentuan kategori hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai  $r$ . Berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$ , koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Piyungan termasuk kategori rendah karena perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 23.00 for windows* menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  0,292. Hasil tersebut pada tabel interpretasi nilai  $r$ , berada pada rentang 0,200-0,399 dan tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilihat bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Berbagai pendapat menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan. Namun, masih terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi selama penelitian yaitu:

1. Ketika pengisian angket kebiasaan belajar, tidak dapat diketahui kejujuran siswa ketika mengisi angket apakah sesuai dengan keadaannya atau hanya sekedar mengisi angket tersebut.
2. Pada saat pengisian angket tidak semua siswa masuk sekolah, ada beberapa siswa yang tidak berangkat, sehingga siswa tersebut tidak mengisi angket dan menyebabkan siswa tersebut tidak memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.
3. Angket yang disusun dalam penelitian ini belum bisa mengungkap kebiasaan belajar siswa secara detail dan menyeluruh.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kebiasaan belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan tergolong sedang. Ditunjukkan dengan 82 dari 130 siswa tergolong memiliki kebiasaan belajar sedang atau sebesar 63,08%.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan tergolong sedang. Ditunjukkan dengan 92 dari 130 siswa tergolong memiliki hasil belajar yang sedang atau sebesar 73,02%.
3. Butir soal yang memperoleh skor tertinggi yaitu pada indikator cara menghadapi ujian mengikuti pelajaran dengan sub indikator persiapan menghadapi ujian. Skor terendah terdapat pada indikator cara mengikuti pelajaran dengan sub indikator pelaksanaan belajar terutama pada aktivitas diskusi antar siswa.
4. Pengujian hipotesis dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Piyungan tahun ajaran 2015/2016. Koefisien korelasi kebiasaan belajar dengan hasil belajar menunjukkan nilai  $r_{hitung} = 0,292$  dengan nilai  $sig_{hitung} = 0,001$  dan  $r_{tabel} = 0,176$  dan nilai  $sig_{tabel} = 0,05$ , sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$



dan  $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ . Korelasi antara kedua variabel tergolong rendah.

## **B. SARAN**

Saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru sebaiknya memperbanyak aktivitas diskusi ketika pelajaran.
  - b. Guru sebaiknya memberikan saran dan gambaran tentang bagaimana membentuk kebiasaan belajar yang baik.
  - c. Guru sebaiknya menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih giat belajar.
  - d. Memotivasi siswa agar mempertahankan kebiasaannya terutama pada persiapan menghadapi ujian.
2. Bagi Orang tua
  - a. Orang tua lebih mengawasi kegiatan belajar anak ketika di sekolah, agar pelaksanaan belajarnya dapat berjalan dengan baik.
  - b. Orang tua perlu memperhatikan kebiasaan belajar siswa,
3. Bagi siswa
  - a. Membentuk kebiasaan belajar yang baik terutama pada kegiatan diskusi tentang mata pelajaran.
  - b. Terbiasa belajar tidak hanya pada persiapan menghadapi ujian saja tetapi, belajar setiap hari dan dilakukan dengan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Suhaenah Suparno. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Abdul Rohman. (2012). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari Kbpupaten Gunungkidul tahun ajaran 2011/2012. *Skripsi*. UNY.
- Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aldi Prasetyo. (2014). *Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Pelajar*. Diakses dari <http://aldidud.blogspot.co.id/2014/01/game-online-terhadap-kehidupan-pelajar.html> pada 20 Maret 2016, jam 05:08 WIB.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bentar Susdatari Falah A. (2014). Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Non Kejuruan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Deni Darmawan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eko Putro Widoyoko. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariato. (2011). *Cara Belajar yang Baik*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/cara-belajar-yang-baik/> pada 20 Maret 2016, jam 04:20 WIB.
- Herman Yosep Sunu E, Yusitna Wahyu H. (2014). *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- M.Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

- \_\_\_\_\_. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. (2010). *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rudi Mulyatiningsih. (2004). *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan: kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1999). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar .
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research: jilid I*. Yogyakarta: Andi offset.
- The Liang Gie. (1995). *Cara Belajar yang Efisien: Jilid II*. Yogyakarta: Liberty.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam: Berbasis Integrasi dan Komperensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Th. Ari Prabawati. (2010). *Mengolah Data Statistika Hasil Penelitian dengan SPSS 17*. Semarang: Andi Offset

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket kebiasaan belajar untuk uji coba

## ANGKET UNTUK RESPONDEN

**Petunjuk pengisian angket :**

- Isilah nama, no absen, dan kelas saudara ditempat yang sudah disediakan
- Bacalah pertanyaan dan pernyataan dengan baik.
- Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan pilihan jawaban :
 

SL : Selalu	J : Jarang
S : Sering	TP : Tidak pernah
- Jawaban saudara **tidak ada yang benar ataupun salah** karena ini **bukan** merupakan **tes atau ulangan**, dan jangan sampai ada yang terlewatkan

Nama	:
No.Absen	:
Kelas	:

## ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

NO	PERNYATAAN	Pilihan jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Ketika akan berangkat sekolah, saya memeriksa kembali kelengkapan buku pelajaran, buku tulis dan alat tulis yang akan saya bawa ke sekolah.				
2	Sebelum belajar, saya menentukan materi yang akan dipelajari				
3.	Saya yakin bisa memahami semua materi pelajaran				
4	Setiap hari saya punya waktu tersendiri untuk belajar				
5	Saya mempersiapkan mata pelajaran yang harus dipelajari				
6	Saya mempersiapkan buku mata pelajaran dan catatan yang akan dipelajari				
7	Ketika saya belajar di rumah, saya menggunakan ruangan yang nyaman dan tenang				
8	Saya memiliki sumber lain (buku, dll) yang berkaitan dengan mata pelajaran				
9	Saya memiliki rak buku untuk meletakkan buku				

	pelajaran				
10	Saya memiliki meja dan kursi untuk belajar				
11	Saya memiliki alat tulis dan buku catatan untuk menunjang kegiatan belajar.				
12	Saya lebih memilih belajar di depan tv dari pada ditempat yang tenang				
13	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran				
14	Saya mencatat bagian-bagian penting dari penjelasan guru				
15	Sebelum mengerjakan tugas, saya bertanya kepada guru jika belum memahami tugas tersebut				
16	Ketika pelajaran, saya selalu aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
17	Saya menggunakan jam kosong/istirahat untuk berdiskusi dengan teman untuk membahas materi pelajaran				
18	Ketika guru memberikan tugas, saya segera mengerjakan tugas tersebut dengan teliti				
19	<i>Saya sulit konsentrasi saat mengikuti pelajaran karena ruang kelas gaduh (gugur)</i>				
20	<i>Saya lupa mengerjakan PR (gugur)</i>				
21	<i>Saya jarang berdiskusi dengan teman tentang materi pelajaran (gugur)</i>				
22	Ketika belajar dirumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat				
23	<i>Saya bertanya kepada kakak atau orang tua apabila ada soal ataupun materi yang tidak saya pahami (gugur)</i>				
24	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
25	Saya mempelajari mata pelajaran yang akan diajarkan pada hari selanjutnya				
26	Saya mengerjakan PR dan tugas dari Guru di rumah				
27	Saya membuat pertanyaan dari materi yang saya pelajari dari buku untuk latihan soal				
28	Saya membuat catatan dari materi yang saya pelajari				
29	Saya melatih pemahaman materi dengan mengerjakan soal LKS				

30	<i>Saat berada di rumah, saya tidak belajar jika tidak ada PR atau tugas (gugur)</i>				
31	Saya baru belajar jika sudah disuruh oleh orang tua saya				
32	Saya memberi tanda atau garis bawah pada bagian yang saya anggap penting pada buku yang saya baca				
33	Saya membaca dengan sungguh-sungguh buku pelajaran sehingga memahami isinya				
34	Saya senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran				
35	Saya membuat ringkasan dari materi yang saya baca				
36	Saya memanfaatkan waktu luang di kelas lebih banyak untuk membaca buku				
37	Saya melihat daftar isi untuk mencari halaman (bab) dari materi yang akan dibaca				
38	<i>Saya tidak suka membaca buku (gugur)</i>				
39	<i>Saya bertanya kepada teman apabila ada materi yang belum saya pahami (gugur)</i>				
40	Saya dan kelompok belajar menentukan materi yang akan dipelajari dalam kelompok belajar				
41	Saat belajar kelompok, kami membahas masalah yang dipelajari satu persatu				
42	Semua anggota kelompok belajar ikut serta dalam kegiatan diskusi				
43	Saya membuat catatan hasil diskusi dengan kelompok belajar				
44	Ketika ada materi atau soal yang belum dipahami ketika belajar kelompok, saya mencatatnya dan menanyakan kepada guru				
45	Saat belajar kelompok, saya bertanya jawab dengan teman untuk mengetahui kemampuan setiap anggota				
46	Saya lebih senang bermain dari pada belajar kelompok				
47	<i>Saya senang belajar kelompok karena bisa bermain dengan teman (gugur)</i>				
48	Saya mempelajari semua materi yang akan diujikan				
49	Saya mempersiapkan diri dengan mengerjakan soal latihan sebelum ujian				
50	<i>Saya percaya diri bahwa saya bisa mengerjakan semua soal-soal ujian (gugur)</i>				



51	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan dilaksanakan ujian				
52	Saya yakin bisa mengerjakan soal ujian dengan jujur				
53	Jika soal ujian adalah pilihan ganda, saya membaca dengan teliti & memilih jawaban yang paling benar				
54	<i>Saat ujian, saya tidak bertanya kepada teman dan tidak membuka buku (gugur)</i>				
55	Saya membaca soal ujian dengan teliti				
56	Apabila mengerjakan soal uraian, saya akan membaca lalu merenungkan maksud dari soal tersebut				
57	<i>Saya mengerjakan soal ujian dari yang mudah dan dilanjutkan pada soal yang sulit (gugur)</i>				
58	Setelah menjawab semua soal, saya mengecek kembali jawaban saya sebelum diserahkan kepada guru				

Lampiran 2. Data hasil uji coba angket kebiasaan belajar

**Data Hasil Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar**

NO	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	B41	B42	B43	B44	B45	
1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	
2	1	3	3	2	1	3	3	1	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	
4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
5	2	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
6	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	
7	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	
8	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3
9	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
10	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	4	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3
11	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	1	1	1	1	3	3	2	3	4	3	2	2	
12	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2
13	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	
14	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	
15	2	2	3	2	2	4	1	3	1	1	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	
16	2	2	3	2	4	3	2	1	1	1	4	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	1	1	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	
17	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
18	2	4	2	4	2	3	1	1	2	2	2	1	4	3	2	4	2	1	3	1	3	4	4	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3	2	2	4	1	1	2	3	1	1	
19	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	
20	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
21	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	
23	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2
24	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	1	2	4	1	4	1	1	2	3	2	1
25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	
26	2	2	2	2	4	2	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	
27	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3
28	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3
29	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	
30	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	
31	4	2	2	3	4	4	1	4	1	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	2	4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4
34	2	3	2	1	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	1	1	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	
35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	
37	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	
38	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	1	1	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	2	4	4	2	4	4	2	2	3	
39	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	1	4	4	2	3	4	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
40	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	3	4	4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4
41	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	1	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	1	4	3	1	
42	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	
43	4	4	4	3	4																																									

NO	B46	B47	B48	B49	B50	B51	B52	B53	B54	B55	B56	B57	B58	TOTAL
1	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	144
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	184
3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	179
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	164
5	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	154
6	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	184
7	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	198
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	193
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	221
10	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	173
11	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	175
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	170
13	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	191
14	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	183
15	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	178
16	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	167
17	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	202
18	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	155
19	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	170
20	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	161
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	225
23	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	193
24	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	200
25	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	225
26	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	151
27	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	196
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	216
29	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	185
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	215
31	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	211
32	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	222
33	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	228
34	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	198
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	247
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	240
37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	235
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	209
39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	216
40	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	234
41	3	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	223
42	2	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	230
43	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	255
44	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	217
45	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	225
46	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	230
47	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	233
48	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	266
49	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	240
50	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	240
51	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	220
52	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	251
53	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	253
54	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	253

Lampiran 3. Hasil uji validitas angket kebiasaan belajar

**Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	176.04	411.017	.487	.920	Valid
VAR00002	175.96	407.659	.570	.920	Valid
VAR00003	175.91	411.784	.539	.920	Valid
VAR00004	176.02	414.849	.407	.921	Valid
VAR00005	175.65	414.308	.429	.921	Valid
VAR00006	175.61	413.903	.520	.920	Valid
VAR00007	176.06	409.186	.531	.920	Valid
VAR00008	176.00	410.226	.464	.921	Valid
VAR00009	175.61	414.469	.362	.922	Valid
VAR00010	175.67	409.170	.437	.921	Valid
VAR00011	175.35	417.968	.434	.921	Valid
VAR00012	176.39	408.695	.498	.920	Valid
VAR00013	175.54	413.385	.611	.920	Valid
VAR00014	175.96	412.640	.497	.920	Valid
VAR00015	175.94	413.186	.448	.921	Valid
VAR00016	176.26	414.082	.425	.921	Valid
VAR00017	176.67	418.830	.305	.922	Valid
VAR00018	175.69	414.597	.503	.921	Valid
VAR00019	176.85	426.732	.056	.924	Tidak Valid
VAR00020	176.09	424.312	.147	.923	Tidak Valid
VAR00021	176.52	428.141	.020	.924	Tidak Valid
VAR00022	175.72	412.167	.460	.921	Valid
VAR00023	175.48	423.500	.219	.922	Tidak Valid
VAR00024	176.15	410.280	.610	.920	Valid
VAR00025	176.06	411.789	.565	.920	Valid
VAR00026	175.48	418.330	.367	.921	Valid
VAR00027	176.20	406.241	.593	.919	Valid
VAR00028	176.35	414.459	.423	.921	Valid
VAR00029	176.13	413.436	.495	.920	Valid
VAR00030	176.31	417.956	.289	.922	Tidak Valid
VAR00031	176.46	416.555	.309	.922	Valid
VAR00032	176.24	415.092	.335	.922	Valid
VAR00033	176.02	414.396	.497	.921	Valid
VAR00034	176.54	412.668	.427	.921	Valid
VAR00035	176.61	411.261	.478	.921	Valid
VAR00036	176.48	415.085	.382	.921	Valid
VAR00037	176.07	414.674	.322	.922	Valid
VAR00038	176.09	416.123	.296	.922	Tidak Valid
VAR00039	175.81	426.078	.095	.923	Tidak Valid

VAR00040	176.19	410.946	.508	.920	Valid
VAR00041	176.04	415.734	.387	.921	Valid
VAR00042	175.83	414.292	.415	.921	Valid
VAR00043	175.96	415.810	.387	.921	Valid
VAR00044	176.37	414.917	.419	.921	Valid
VAR00045	176.19	407.927	.566	.920	Valid
VAR00046	176.02	417.943	.307	.922	Valid
VAR00047	176.69	415.918	.288	.922	Tidak Valid
VAR00048	175.83	415.877	.405	.921	Valid
VAR00049	175.61	416.846	.387	.921	Valid
VAR00050	175.46	423.914	.216	.922	Tidak Valid
VAR00051	175.41	412.321	.672	.920	Valid
VAR00052	175.30	420.326	.430	.921	Valid
VAR00053	175.39	420.242	.402	.921	Valid
VAR00054	175.50	425.349	.111	.923	Tidak Valid
VAR00055	175.39	419.374	.513	.921	Valid
VAR00056	175.67	416.075	.431	.921	Valid
VAR00057	175.72	422.469	.204	.923	Tidak Valid
VAR00058	175.61	412.280	.576	.920	Valid

Lampiran 4. Hasil uji reliabilitas angket kebiasaan belajar

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	58

## Lampiran 5. Angket kebiasaan belajar

## ANGKET UNTUK RESPONDEN

**Petunjuk pengisian angket :**

- Isilah nama, no absen, dan kelas saudara ditempat yang sudah disediakan
- Bacalah pertanyaan dan pernyataan dengan baik.
- Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan pilihan jawaban :
 

SL : Selalu	J : Jarang
S : Sering	TP : Tidak pernah
- Jawaban saudara **tidak ada yang benar ataupun salah** karena ini **bukan** merupakan **tes atau ulangan**, dan jangan sampai ada yang terlewatkan

Nama	:
No.Absen	:
Kelas	:

## ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

NO	PERNYATAAN	Pilihan jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Ketika akan berangkat sekolah, saya memeriksa kembali kelengkapan buku pelajaran, buku tulis dan alat tulis yang akan saya bawa ke sekolah.				
2	Sebelum belajar, saya menentukan materi yang akan dipelajari				
3.	Saya yakin bisa memahami semua materi pelajaran				
4	Setiap hari saya punya waktu tersendiri untuk belajar				
5	Saya mempersiapkan mata pelajaran yang harus dipelajari				
6	Saya mempersiapkan buku mata pelajaran dan catatan yang akan dipelajari				
7	Ketika saya belajar di rumah, saya menggunakan ruangan yang nyaman dan tenang				

8	Saya memiliki sumber lain (buku, dll) yang berkaitan dengan mata pelajaran				
9	Saya memiliki rak buku untuk meletakkan buku pelajaran				
10	Saya memiliki meja dan kursi untuk belajar				
11	Saya memiliki alat tulis dan buku catatan untuk menunjang kegiatan belajar.				
12	Saya lebih memilih belajar di depan tv dari pada ditempat yang tenang				
13	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran				
14	Saya mencatat bagian-bagian penting dari penjelasan guru				
15	Sebelum mengerjakan tugas, saya bertanya kepada guru jika belum memahami tugas tersebut				
16	Ketika pelajaran, saya selalu aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
17	Saya menggunakan jam kosong/istirahat untuk berdiskusi dengan teman untuk membahas materi pelajaran				
18	Ketika guru memberikan tugas, saya segera mengerjakan tugas tersebut dengan teliti				
19	Ketika belajar dirumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat				
20	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah				
21	Saya mempelajari mata pelajaran yang akan diajarkan pada hari selanjutnya				
22	Saya mengerjakan PR dan tugas dari Guru di rumah				
23	Saya membuat pertanyaan dari materi yang saya pelajari dari buku untuk latihan soal				
24	Saya membuat catatan dari materi yang saya pelajari				
25	Saya melatih pemahaman materi dengan mengerjakan soal LKS				
26	Saya baru belajar jika sudah disuruh oleh orang tua saya				
27	Saya memberi tanda atau garis bawah pada bagian yang saya anggap penting pada buku yang saya baca				
28	Saya membaca dengan sungguh-sungguh buku pelajaran sehingga memahami isinya				



29	Saya senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran				
30	Saya membuat ringkasan dari materi yang saya baca				
31	Saya memanfaatkan waktu luang di kelas lebih banyak untuk membaca buku				
32	Saya melihat daftar isi untuk mencari halaman (bab) dari materi yang akan dibaca				
33	Saya dan kelompok belajar menentukan materi yang akan dipelajari dalam kelompok belajar				
34	Saat belajar kelompok, kami membahas masalah yang dipelajari satu persatu				
35	Semua anggota kelompok belajar ikut serta dalam kegiatan diskusi				
36	Saya membuat catatan hasil diskusi dengan kelompok belajar				
37	Ketika ada materi atau soal yang belum dipahami ketika belajar kelompok, saya mencatatnya dan menanyakan kepada guru				
38	Saat belajar kelompok, saya bertanya jawab dengan teman untuk mengetahui kemampuan setiap anggota				
39	Saya lebih senang bermain dari pada belajar kelompok				
40	Saya mempelajari semua materi yang akan diujikan				
41	Saya mempersiapkan diri dengan mengerjakan soal latihan sebelum ujian				
42	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan dilaksanakan ujian				
43	Saya yakin bisa mengerjakan soal ujian dengan jujur				
44	Jika soal ujian adalah pilihan ganda, saya membaca dengan teliti & memilih jawaban yang paling benar				
45	Saya membaca soal ujian dengan teliti				
46	Apabila mengerjakan soal uraian, saya akan membaca lalu merenungkan maksud dari soal tersebut				
47	Setelah menjawab semua soal, saya mengecek kembali jawaban saya sebelum diserahkan kepada guru				

## Lampiran 6. Data hasil penelitian angket kebiasaan belajar

### Data Hasil Penelitian

No	Butir Ite																																															total			
	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	B 31	B 32	B 33	B 34	B 35	B 36	B 37	B 38	B 39	B 40	B 41	B 42	B 43	B 44	B 45	B 46	B 47				
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	152		
2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	167			
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	171				
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	147			
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	171			
6	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	140			
7	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	165		
8	3	1	3	4	4	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	2	3	1	3	4	2	3	4	1	2	3	4	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	4	3	2	125		
9	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166			
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	144			
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184			
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	181		
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	141		
14	3	1	3	4	4	2	2	3	2	3	1	4	4	4	2	2	3	1	3	4	2	3	3	1	3	4	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	1	4	3	4	3	4	3	2	126			
15	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	174	
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173		
17	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	146		
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	161	
19	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	165
20	1	1	2	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	2	118	
21	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	3	4	2	1	3	4	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	4	1	4	4	4	2	3	130		
22	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	134	
23	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	159	
24	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	152		
25	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	1	1	3	2	3	4	3	1	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
26	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
27	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	141	
28	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	1	1	1	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	4	4	4	2	4	4	1	2	131		
29	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	157	
30	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	160	
31	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	166	
32	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	147		
33	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	1	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
34	4	2	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	2	1	4	2	4	3	3	1	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	1	134	
35	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4				

[illegible]

87	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	168	
88	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	167		
89	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	2	1	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	143	
90	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	167		
91	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	147		
92	2	3	4	4	4	3	1	2	4	1	4	1	4	2	2	3	1	4	4	1	4	3	1	1	2	1	4	4	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	128		
93	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	161		
94	1	4	2	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	1	3	4	4	2	2	1	1	4	4	4	1	1	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	130	
95	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	1	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	159		
96	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	151		
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	177		
98	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	169
99	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	150	
100	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	110
101	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	1	3	2	4	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	2	1	2	121
102	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	2	1	125	
103	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	2	1	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	153	
104	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	142	
105	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	150		
106	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	139
107	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	3	3	4	3	1	3	3	1	4	3	1	1	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	136	
108	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	153	
109	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	163		
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	172	
111	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	1	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	136	
112	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	170	
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	3	130	
114	1	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	2	2	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
115	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	166
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	174	
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	1	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	167	
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	164	
119	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	165	
120	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	181		
121	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	158	
122	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170		
123	4	2	4	2	4	3	2	2	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	139
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	
125	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	1	4	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	2	2	3	2	4	3	102
126	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	147		
127	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4			

## ANGKET UNTUK RESPONDEN

**Petunjuk pengisian angket :**

- Isilah nama, no absen, dan kelas saudara ditempat yang sudah disediakan
- Bacalah pertanyaan dan pernyataan dengan baik.
- Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan pilihan jawaban :
 

SL	: Selalu	J	: Jarang
S	: Sering	TP	: Tidak pernah
- Jawaban saudara tidak ada yang benar ataupun salah karena ini bukan merupakan tes atau ulangan, dan jangan sampai ada yang terlewatkan

Nama	: Naufal Helmi R
No.Absen	: 26
Kelas	: IV

## ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

NO	PERNYATAAN	Pilihan jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Ketika akan berangkat sekolah, saya memeriksa kembali kelengkapan buku pelajaran, buku tulis dan alat tulis yang akan saya bawa ke sekolah.		✓		
2	Sebelum belajar, saya menentukan materi yang akan dipelajari	✓			
3.	Saya yakin bisa memahami semua materi pelajaran	✓			
4	Setiap hari saya punya waktu tersendiri untuk belajar	✓			

5	Saya mempersiapkan mata pelajaran yang harus dipelajari	✓			
6	Saya mempersiapkan buku mata pelajaran dan catatan yang akan dipelajari	✓			
7	Ketika saya belajar di rumah, saya menggunakan ruangan yang nyaman dan tenang	✓			
8	Saya memiliki sumber lain (buku, dll) yang berkaitan dengan mata pelajaran	✓			
9	Saya memiliki rak buku untuk meletakkan buku pelajaran	✓			
10	Saya memiliki meja dan kursi untuk belajar	✓			
11	Saya memiliki alat tulis dan buku catatan untuk menunjang kegiatan belajar.	✓			
12	Saya lebih memilih belajar di depan tv dari pada ditempat yang tenang			✓	
13	Ketika belajar dirumah, saya belajar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat	✓			
14	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah		✓		
15	Saya mempelajari mata pelajaran yang akan diajarkan pada hari selanjutnya	✓			
16	Saya mengerjakan PR dan tugas dari Guru di rumah	✓			
17	Saya membuat pertanyaan dari materi yang saya pelajari dari buku untuk latihan soal		✓		
18	Saya membuat catatan dari materi yang saya pelajari		✓		
19	Saya melatih pemahaman materi dengan mengerjakan soal LKS	✓			
20	Saya baru belajar jika sudah disuruh oleh orang tua saya				✓
21	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran	✓			
22	Saya mencatat bagian-bagian penting dari penjelasan guru		✓		
23	Sebelum mengerjakan tugas, saya bertanya kepada guru jika belum memahami tugas tersebut		✓		
24	Ketika pelajaran, saya selalu aktif menjawab pertanyaan	✓			

	yang diberikan oleh guru				
25	Saya menggunakan jam kosong/istirahat untuk berdiskusi dengan teman untuk membahas materi pelajaran	✓			
26	Ketika guru memberikan tugas, saya segera mengerjakan tugas tersebut dengan teliti	✓			
27	Saya memberi tanda atau garis bawah pada bagian yang saya anggap penting pada buku yang saya baca	✓			
28	Saya membaca dengan sungguh-sungguh buku pelajaran sehingga memahami isinya		✓		
29	Saya senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran			✓	
30	Saya membuat ringkasan dari materi yang saya baca		✓		
31	Saya memanfaatkan waktu luang di kelas lebih banyak untuk membaca buku		✓		
32	Saya melihat daftar isi untuk mencari halaman (bab) dari materi yang akan dibaca		✓		
33	Saya dan kelompok belajar menentukan materi yang akan dipelajari dalam kelompok belajar	✓			
34	Saat belajar kelompok, kami membahas masalah yang dipelajari satu persatu	✓			
35	Semua anggota kelompok belajar ikut serta dalam kegiatan diskusi	✓			
36	Saya membuat catatan hasil diskusi dengan kelompok belajar		✓		
37	Ketika ada materi atau soal yang belum dipahami ketika belajar kelompok, saya mencatatnya dan menanyakan kepada guru		✓		
38	Saat belajar kelompok, saya bertanya jawab dengan teman untuk mengetahui kemampuan setiap anggota	✓			
39	Saya lebih senang bermain dari pada belajar kelompok				✓
40	Saya mempelajari semua materi yang akan diujikan	✓			
41	Saya mempersiapkan diri dengan mengerjakan soal latihan sebelum ujian	✓			

42	Saya belajar dengan sungguh-sungguh ketika akan dilaksanakan ujian	✓			
43	Saya yakin bisa mengerjakan soal ujian dengan jujur	✓			
44	Jika soal ujian adalah pilihan ganda, saya membaca dengan teliti & memilih jawaban yang paling benar	✓			
45	Saya membaca soal ujian dengan teliti	✓			
46	Apabila mengerjakan soal uraian, saya akan membaca lalu merenungkan maksud dari soal tersebut		✓		
47	Setelah menjawab semua soal, saya mengecek kembali jawaban saya sebelum diserahkan kepada guru		✓		



Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa

**Daftar Nilai Siswa**

No	MAPEL							NA
	PKN	BHS	MTK	IPA	IPS	Jumlah	rata-rata	
1	82	52	65	55	47	301	60.2	60
2	90	60	62	82	74	368	73.6	74
3	76	64	48	67	81	336	67.2	68
4	40	47	57	38	69	251	50.2	50
5	80	68	57	77	77	359	71.8	72
6	73	63	58	40	67	301	60.2	60
7	76	77	70	80	79	382	76.4	76
8	67	60	68	63	66	324	64.8	65
9	77	75	30	83	81	346	69.2	69
10	47	45	70	52	46	260	52	52
11	78	85	38	85	81	367	73.4	73
12	83	67	48	89	73	360	72	72
13	76	53	48	67	71	315	63	63
14	85	53	80	80	60	358	71.6	77
15	66	65	52	67	59	309	61.8	62
16	79	72	57	78	69	355	71	71
17	78	73	69	75	68	363	72.6	72
18	78	81	62	58	61	340	68	68
19	76	82	50	68	71	347	69.4	69
20	69	83	73	62	68	355	71	71
21	52	48	52	46	62	260	52	52
22	51	69	45	47	52	264	52.8	53
23	65	78	69	65	71	348	69.6	69
24	70	82	78	66	60	356	71.2	71
25	74	68	65	58	65	330	66	66
26	78	85	81	69	67	380	76	76
27	72	75	66	52	43	308	61.6	62
28	66	78	72	59	71	346	69.2	69
29	71	81	81	61	72	366	73.2	73
30	73	71	79	66	64	353	70.6	71
31	63	65	61	69	76	334	66.8	67
32	67	82	75	53	63	340	68	68
33	73	75	74	71	64	357	71.4	71
34	70	77	75	75	71	368	73.6	74
35	76	79	78	75	66	374	74.8	75
36	85	85	84	85	87	426	85.2	85
37	73	83	80	81	73	390	78	78
38	77	83	76	83	82	401	80.2	80
39	81	84	81	81	82	409	81.8	82
40	86	84	90	85	82	427	85.4	85
41	75	81	76	84	71	387	77.4	77
42	76	73	75	85	74	383	76.6	77
43	73	72	66	64	69	344	68.8	69
44	75	82	79	79	77	392	78.4	78
45	77	80	76	77	75	385	77	77
46	76	81	84	80	77	398	79.6	80
47	78	82	82	79	81	402	80.4	80
48	72	70	63	70	73	348	69.6	70
49	84	82	65	72	68	371	74.2	74
50	72	78	78	83	81	392	78.4	78

51	77	77	74	80	75	383	76.6	77
52	72	73	71	75	66	357	71.4	71
53	77	81	81	92	76	407	81.4	81
54	93	91	81	98	87	450	90	90
55	65	74	81	70	72	362	72.4	72
56	97	90	86	95	91	459	91.8	92
57	77	80	76	84	80	397	79.4	79
58	78	87	78	85	85	413	82.6	82
59	76	77	78	79	76	386	77.2	77
60	72	72	78	78	72	372	74.4	74
61	81	83	79	82	82	407	81.4	81
62	82	84	77	86	83	412	82.4	82
63	92	90	85	94	87	448	89.6	90
64	81	82	80	86	76	405	81	81
65	78	82	71	86	77	394	78.8	79
66	69	73	72	80	78	372	74.4	74
67	78	85	74	85	84	406	81.2	81
68	77	79	77	83	77	393	78.6	79
69	76	80	78	92	82	408	81.6	82
70	67	82	56	55	78	338	67.6	68
71	70	78	60	65	78	351	70.2	70
72	46	54	64	60	60	284	56.8	57
73	38	68	71	66	67	310	62	62
74	60	90	91	90	85	416	83.2	83
75	74	82	69	72	71	368	73.6	74
76	50	81	80	80	71	362	72.4	72
77	68	81	67	66	62	344	68.8	69
78	90	90	84	78	84	426	85.2	85
79	80	81	84	85	70	400	80	80
80	69	82	68	62	72	353	70.6	71
81	82	87	90	83	69	411	82.2	82
82	81	86	86	75	88	416	83.2	83
83	78	85	70	62	79	374	74.8	75
84	40	81	73	72	59	325	65	65
85	82	86	72	75	70	385	77	77
86	84	81	84	85	79	413	82.6	83
87	78	87	71	74	54	364	72.8	73
88	84	83	83	77	70	397	79.4	79
89	83	88	83	87	79	420	84	84
90	75	85	75	72	68	375	75	75
91	77	74	73	71	80	375	75	75
92	84	82	82	72	86	406	81.2	81
93	74	76	80	76	78	384	76.8	77
94	68	70	64	60	65	327	65.4	65
95	68	75	75	72	70	360	72	72
96	69	69	72	69	63	342	68.4	68
97	74	76	77	72	79	378	75.6	76
98	72	74	73	62	80	361	72.2	72
99	78	78	78	74	81	389	77.8	78
100	88	84	89	87	93	441	88.2	88

101	79	79	79	70	86	393	78.6	79
102	76	78	86	77	91	408	81.6	82
103	89	88	91	83	89	440	88	88
104	75	73	76	69	86	379	75.8	76
105	80	80	88	77	82	407	81.4	81
106	74	74	70	70	70	358	71.6	72
107	76	71	73	72	78	370	74	74
108	73	79	80	66	73	371	74.2	74
109	82	80	84	83	79	408	81.6	82
110	79	80	82	80	85	406	81.2	82
111	80	79	79	72	87	397	79.4	79
112	62	70	62	63	52	309	61.8	62
113	62	76	50	64	71	323	64.6	65
114	57	61	48	49	35	250	50	50
115	78	74	65	68	65	350	70	70
116	73	77	30	67	56	303	60.6	61
117	63	76	62	73	63	337	67.4	67
118	75	78	60	70	55	338	67.6	68
119	82	80	69	73	70	374	74.8	75
120	87	88	82	84	73	414	82.8	83
121	72	73	51	69	50	315	63	63
122	92	86	79	79	86	422	84.4	84
123	95	87	87	84	82	435	87	87
124	81	81	76	79	78	395	79	79
125	75	85	64	78	71	373	74.6	75
126	87	83	80	79	75	404	80.8	81
127	77	77	74	80	75	383	76.6	77
128	72	73	71	75	66	357	71.4	71
129	77	81	81	92	76	407	81.4	81
130	70	76	76	77	73	372	74.4	74

Lampiran 9. Rangkuman data penelitian

**Rangkuman data penelitian**

<b>no</b>	<b>Variabel X (Kebiasaan belajar)</b>	<b>Variabel Y (Hasil Belajar)</b>
1	152	60
2	167	74
3	171	68
4	147	50
5	171	72
6	140	60
7	165	76
8	125	65
9	166	69
10	144	52
11	184	73
12	181	72
13	140	63
14	125	77
15	174	62
16	173	71
17	146	72
18	161	68
19	165	69
20	116	71
21	129	52
22	134	53
23	159	69
24	151	71
25	152	66
26	154	76
27	140	62
28	129	69
29	156	73
30	160	71
31	166	67
32	147	68
33	147	71
34	134	74
35	163	75
36	159	85
37	177	78
38	152	80
39	163	82
40	138	85
41	153	77
42	127	77

43	159	69
44	175	78
45	166	77
46	144	80
47	155	80
48	164	70
49	165	74
50	172	78
51	130	77
52	123	71
53	108	81
54	149	90
55	143	72
56	147	92
57	138	79
58	127	82
59	124	77
60	142	74
61	146	81
62	120	82
63	128	90
64	133	81
65	129	79
66	117	74
67	119	81
68	125	79
69	156	82
70	138	68
71	134	70
72	100	57
73	154	62
74	171	83
75	175	74
76	120	72
77	131	69
78	155	85
79	162	80
80	146	71
81	152	82
82	157	83
83	134	75
84	169	65

85	181	77
86	152	83
87	168	73
88	167	79
89	142	84
90	167	75
91	147	75
92	128	81
93	161	77
94	129	65
95	159	72
96	150	68
97	177	76
98	169	72
99	150	78
100	108	88
101	119	79
102	123	82
103	153	88
104	142	76
105	150	81
106	139	72
107	136	74
108	153	74
109	163	82
110	172	82
111	136	79
112	170	62
113	129	65
114	147	50
115	166	70
116	174	61
117	167	67
118	164	68
119	165	75
120	181	83
121	158	63
122	170	84
123	138	87
124	171	79
125	99	75
126	145	81
127	167	77
128	147	71
129	128	81
130	161	74

Lampiran 10. Kategori variabel hasil penelitian

No	X (Kebiasaan Belajar)	Kategori	Y (Hasil Belajar)	Kategori
1	152	Sedang	60	Sedang
2	167	Sedang	74	Sedang
3	171	Tinggi	68	Sedang
4	147	Sedang	50	Rendah
5	171	Tinggi	72	Sedang
6	140	Sedang	60	Rendah
7	165	Sedang	76	Sedang
8	125	Rendah	65	Sedang
9	166	Sedang	69	Sedang
10	144	Sedang	52	Rendah
11	184	Tinggi	73	Sedang
12	181	Tinggi	72	Sedang
13	140	Sedang	63	Rendah
14	125	Rendah	77	Sedang
15	174	Tinggi	62	Rendah
16	173	Tinggi	71	Sedang
17	146	Sedang	72	Sedang
18	161	Sedang	68	Sedang
19	165	Sedang	69	Sedang
20	116	Rendah	71	Sedang
21	129	Rendah	52	Rendah
22	134	Sedang	53	Rendah
23	159	Sedang	69	Sedang
24	151	Sedang	71	Sedang
25	152	Sedang	66	Sedang
26	154	Sedang	76	Sedang
27	140	Sedang	62	Rendah
28	129	Rendah	69	Sedang
29	156	Sedang	73	Sedang
30	160	Sedang	71	Sedang
31	166	Sedang	67	Sedang
32	147	Sedang	68	Sedang
33	147	Sedang	71	Sedang
34	134	Sedang	74	Sedang
35	163	Sedang	75	Sedang
36	159	Sedang	85	Tinggi
37	177	Tinggi	78	Sedang
38	152	Sedang	80	Sedang
39	163	Sedang	82	Tinggi
40	138	Sedang	85	Tinggi
41	153	Sedang	77	Sedang
42	127	Sedang	77	Sedang
43	159	Sedang	69	Sedang

44	175	Tinggi	78	Sedang
45	166	Sedang	77	Sedang
46	144	Sedang	80	Sedang
47	155	Sedang	80	Sedang
48	164	Sedang	70	Sedang
49	165	Sedang	74	Sedang
50	172	Tinggi	78	Sedang
51	130	Sedang	77	Sedang
52	123	Rendah	71	Sedang
53	108	Rendah	81	Sedang
54	149	Sedang	90	Tinggi
55	143	Sedang	72	Sedang
56	147	Sedang	92	Tinggi
57	138	Sedang	79	Sedang
58	127	Rendah	82	Tinggi
59	124	Rendah	77	Sedang
60	142	Sedang	74	Sedang
61	146	Sedang	81	Sedang
62	120	Rendah	82	Tinggi
63	128	Rendah	90	Tinggi
64	133	Sedang	81	Sedang
65	129	Rendah	79	Sedang
66	117	Rendah	74	Sedang
67	119	Rendah	81	Sedang
68	125	Rendah	79	Sedang
69	156	Sedang	82	Tinggi
70	138	Sedang	68	Sedang
71	134	Sedang	70	Sedang
72	100	Rendah	57	Rendah
73	154	Sedang	62	Rendah
74	171	Tinggi	83	Tinggi
75	175	Tinggi	74	Sedang
76	120	Rendah	72	Sedang
77	131	Sedang	69	Sedang
78	155	Sedang	85	Tinggi
79	162	Sedang	80	Sedang
80	146	Sedang	71	Sedang
81	152	Sedang	82	Tinggi
82	157	Sedang	83	Tinggi
83	134	Sedang	75	Sedang
84	169	Tinggi	65	Sedang
85	181	Tinggi	77	Sedang
86	152	Sedang	83	Tinggi



87	168	Tinggi	73	Sedang
88	167	Sedang	79	Sedang
89	142	Sedang	84	Tinggi
90	167	Sedang	75	Sedang
91	147	Sedang	75	Sedang
92	128	Sedang	81	Sedang
93	161	Sedang	77	Sedang
94	129	Rendah	65	Sedang
95	159	Sedang	72	Sedang
96	150	Sedang	68	Sedang
97	177	Tinggi	76	Sedang
98	169	Tinggi	72	Sedang
99	150	Sedang	78	Sedang
100	108	Rendah	88	Tinggi
101	119	Rendah	79	Sedang
102	123	Rendah	82	Tinggi
103	153	Sedang	88	Tinggi
104	142	Sedang	76	Sedang
105	150	Sedang	81	Sedang
106	139	Sedang	72	Sedang
107	136	Sedang	74	Sedang
108	153	Sedang	74	Sedang
109	163	Sedang	82	Tinggi
110	172	Tinggi	82	Tinggi
111	136	Sedang	79	Sedang
112	170	Tinggi	62	Rendah
113	129	Rendah	65	Sedang
114	147	Sedang	50	Rendah
115	166	Sedang	70	Sedang
116	174	Tinggi	61	Rendah
117	167	Sedang	67	Sedang
118	164	Sedang	68	Sedang
119	165	Sedang	75	Sedang
120	181	Tinggi	83	Tinggi
121	158	Sedang	63	Rendah
122	170	Tinggi	84	Tinggi
123	138	Sedang	87	Tinggi
124	171	Tinggi	79	Sedang
125	99	Rendah	75	Sedang
126	145	Sedang	81	Sedang
127	167	Sedang	77	Sedang
128	147	Sedang	71	Sedang
129	128	Rendah	81	Sedang
130	161	Sedang	74	Sedang

Lampiran 11. Tabel nilai r product moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,795	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,145	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 12. Deskripsi data

**Deskripsi Data**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kebiasaan belajar	130	99.00	184.00	149.1769	18.81467
hasil belajar	130	50.00	92.00	73.9692	8.31076
Valid N (listwise)	130				

Lampiran 13. Hasil uji normalitas data

**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kebiasaan belajar	hasil belajar
N		130	130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	149.1769	73.9692
	Std. Deviation	18.81467	8.31076
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.076
	Positive	.058	.054
	Negative	-.076	-.076
Test Statistic		.076	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060c	.064c

Lampiran 14. Hasil uji linearitas data

**Hasil Uji Linearitas Data**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df			
kebiasaan belajar * hasil belajar	Between Groups	(Combined)	14093.530	32			
		Linearity	17.272	1			
		Deviation from Linearity	14076.258	31			
	Within Groups		31571.401	97			
	Total		45664.931	129			

**ANOVA Table**

			Mean Square	F	
kebiasaan belajar * hasil belajar	Between Groups	(Combined)	440.423	1.353	
		Linearity	17.272	.053	
		Deviation from Linearity	454.073	1.395	
	Within Groups		325.478		
	Total				

ANOVA Table

			Sig.
kebiasaan belajar * hasil belajar	Between Groups	(Combined)	.132
		Linearity	.818
		Deviation from Linearity	.112
	Within Groups		
	Total		

Lampiran 15. Hasil pengujian hipotesis

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Correlations**

		Kebiasaan belajar	Hasil belajar
kebiasaan belajar	Pearson Correlation	1	.292 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	130	130
hasil belajar	Pearson Correlation	.292 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	130	130

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16. Dokumentasi penelitian

**Dokumentasi Penelitian**



Gambar 1. SD Jolosutro



Gambar 2. SD Jombor



Gambar 3. SD Payak



Gambar 4. SD Kabregan



## Lampiran 17. Surat ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2072 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 2775/UN.34.11/PL/2016  
Universitas Negeri  
Yogyakarta (UNY)  
Tanggal : 03 Mei 2016 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi  
Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul  
sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul  
Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17  
Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di  
Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009  
tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei,  
Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah  
Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja  
Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten  
Bantul.

Diizinkan kepada  
Nama : ANISAH KAUNIYAH HIDAYATI  
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Karangmalang, Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 3402145909940001  
Nomor Telp./HP : 081328026832  
Tema/Judul : HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
Kegiatan : SISWA KELAS IV SD DI GUGUS II KECAMATAN PIYUNGAN  
KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016  
Lokasi : SD Negeri Jolosutro, SD Negeri Kabregan, SD Negeri Klenggolan, SD  
Negeri Bintaran, SD Negeri Kaligatuk, SD Negeri Payak, SD Negeri  
Jombor  
Waktu : 04 Mei 2016 s/d 04 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 04 Mei 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Piyungan
5. Ka. SD Jolosutro, Srimulyo, Piyungan
6. Ka. SD N Kabregan, Kabregan, Srimulyo, Piyungan, Bantul
7. Ka. SD Klenggolan Piyungan Bantul
8. Ka. SD Bintaran, Cikal, Srimulyo Piyungan Bantul
9. Ka. SD Kaligatuk Srimulyo Piyungan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

---

*Lampiran Nomor Izin : 070 / Reg / 2072 / S1 / 2016*

10. Ka. SD N Payak Srimulyo, Piyungan Bantul
11. Ka. SD Jombor Piyungan
12. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
13. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2775 /UN34.11/PL/2016  
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

3 Mei 2016

Yth. Kepala Bappeda Bantul  
Jl.R.W.Monginsidi No.1  
Kecamatan Bantul,  
Yogyakarta 55711

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM : 12108241130  
Prodi/Jurusan : PGSD/PSD  
Alamat : Wanujojo lor RT 03, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri Jolosutro, SD Negeri Kabregan, SD Negeri Klenggotan, SD Negeri Bintaran, SD Negeri Kaligatuk, SD Negeri Payak, SD Negeri Jombor  
Subyek : Siswa Kelas IV  
Obyek : Kebiasaan Belajar Siswa  
Waktu : Mei-Juni 2016  
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Tembusan :  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





Lampiran 18.Surat keterangan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
UPT PPD KECAMATAN PIYUNGAN  
**SD KABREGAN**

Alamat : Kabregan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos 55792 Telp.(0274) 4353314  
E-mail : sdkabregan\_piyungan\_bantul@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 034/SDKbg/Pyg/V/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUHARDI, S.Pd  
NIP : 19600822 198109 1 001  
Pangkat/Gol : IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISAH KAUNIYAH HIDAYATI  
NIM : 12108241130  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FIP

Mahasiswa ini telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD N KABREGAN pada kelas IV dengan judul penelitian "**Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016**", pada tanggal 9 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 11 Mei 2016  
Kepala Sekolah  
  
**SUHARDI, S.Pd**  
NIP: 19600822 198109 1 001

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: **86/SP-Bt/v/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngadimn, S.Pd.  
NIP : 19621119 198403 1 003  
Pangkat/golongan : Pembina/ IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Bintaran

Menerangkan bahwa:

Nama : Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM : 12108241130  
Program studi : PGSD  
Fakultas : FIP

Mahasiswa ini telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD Bintaran pada kelas IV dengan judul penelitian "**Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**", pada tanggal 12 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 21 Mei 2016  
Kepala Sekolah  
  
Ngadimn, S.Pd.  
NIP. 19621119 198403 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SD KLENGGOTAN**

Alamat: Klenggotan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, D. I. Yogyakarta 55792  
e\_mail: [sdklenggotan@gmail.com](mailto:sdklenggotan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

**No : 82/SD-Klg/Pyg/V/2016**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Muhamad Awali  
NIP : 195903071979121004  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina – IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Klenggotan  
UPT PPD Kec. Piyungan Bantul

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anisah Kauniyah Hidayati  
NIM : 12108241130  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FIP

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan penelitian di SD Klenggotan pada kelas IV dengan judul penelitian “**Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**”, pada tanggal 12 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 25 Mei 2016

Kepala Sekolah



Drs. MUHAMAD AWALI  
NIP. 195903071979121004

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 703/SD-Kg/149/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parsiyah, S.Pd.  
NIP : 19601107 198012 2 004  
Pangkat/golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Kaligatuk

Menerangkan bahwa:

Nama : Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM : 12108241130  
Program studi : PGSD  
Fakultas : FIP

Mahasiswa ini telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD N Kaligatuk pada kelas IV dengan judul penelitian "**Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**", pada tanggal 11 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 14 Mei 2016

Kepala Sekolah



Parsiyah, S.Pd.

NIP. 19601107 198012 2 004

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 113/SD-Pyk/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngadimn, S.Pd.  
NIP : 19621119 198403 1 003  
Pangkat/golongan : Pembina/ IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Payak

Menerangkan bahwa:

Nama : Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM : 12108241130  
Program studi : PGSD  
Fakultas : FIP

Mahasiswa ini telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD Payak pada kelas IV dengan judul penelitian **"Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016"**, pada tanggal 9 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 21 Mei 2016

  
Kepala Sekolah  
Ngadimn, S.Pd.  
NIP. 19621119 198403 1 003



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 25 /SD JL /V /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunaryati, S.Pd  
NIP : 1970705 198804 2 001  
Pangkat/golongan : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Jolosutro

Menerangkan bahwa:

Nama : Anisah Kauniyah Hidayati  
NIM : 12108241130  
Program studi : PGSD  
Fakultas : FIP

Mahasiswa ini telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD Jolosutro pada kelas IV dengan judul penelitian "**Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**", pada tanggal 10 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 26 Mei 2016  
Kepala Sekolah  
  
Sunaryati, S.Pd  
NIP. 1970705 198804 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR  
KECAMATAN PIYUNGAN  
**SEKOLAH DASAR JOMBOR**

Alamat : Jombor, Srimulyo, Piyungan, Bantul Telp. (0274) 2627534  
sdjombor@yahoo.com Kode Pos 55792

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 62/Sd Jbr/ Pyg/V/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Siswanto, S.Pd  
NIP : 19580228 197912 1 001  
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Jombor. UPT PPD Kec. Piyungan

Menerangkan bahwa mahasiswa :


Nama : Anisah Kaunyah Hidayati  
NIM : 12108241130  
Progra Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : FIP

Mahasiswa ini telah benar-benar melaksanakan penelitian di SD N Jombor pada kelas IV dengan judul penelitian "**Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**", pada tanggal 11 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 11 Mei 2016  
Kepala Sekolah  
  
**Bambang Siswanto, S.Pd**  
NIP. 19580228 197912 1 001

Lampiran 19. Surat keterangan uji coba angket penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SD KEMBANGSARI**  
Alamat : Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, 55792

**SURAT KETERANGAN**  
**No.001 / KB / D.13/ 2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Rini Siswanti, S.Pd  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV b  
NIP. : 196902021991032012  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Kembangsari

Menerangkan bahwa :

Nama : **Anisah Kaunyah Hidayati**  
No. Mahasiswa : 12108241130  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PGSD  
Jenjang : Strata satu ( S1 )

Telah mengadakan ujicoba instrument penelitian di SDN Kembangsari UPT PPD Kecamatan Piyungan Bantul pada kelas IV dengan judul penelitian "**Hubungan Kebiasaan Belajar DSD di Gugus II Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**", pada tanggal 16 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 19 April 2016  
Kepala Sekolah  
  
Rini Siswanti, S.Pd  
NIP. 196902021991032012

